

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET* DAN
DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP *PRICE TO BOOK*
VALUE PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH :

NAMA : YUNDA RUSDHAYANI TAMBUSAY
NPM : 1605160228
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 22 Oktober 2020, Pukul 13.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : YUNDA RUSDHAYANI TAMBUSAY
N P M : 1605160228
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(JULITA, S.E., M.Si)

Penguji II

(WILLY YUSNANDAR, S.E., M.Si)

Pembimbing

(DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si)

Unggul | **PANITIA UJIAN** | Terpercaya

Ketua

(M. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : YUNDA RUSDHAYANI TAMBUSAY
N.P.M : 1605160228
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET*, DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2020

Pembimbing Skripsi

DEDEK KURNIAWAN GULTOM, SE, M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yunda Rusdhayani Tambusay Program Studi : Manajemen
NPM : 1605160228 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Dedek Kurniawan Gultom, SE, M.Si Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Price To Book Value* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki kata pengantar - Perbaiki daftar isi - Identifikasi dan rumusan masalah	12 / 2020 / Apr	
Bab 2	- Memperbanyak teori - Sumber kutipan diperjelas	07 / 2020 / Mei	
Bab 3	- Perbaiki waktu penelitian - Perbaiki analisis data - Perbaiki daftar pustaka	04 / 2020 / Juni	
Bab 4	- Perbaiki keterangan di dalam regresi linier berganda - Perbanyak teori penelitian sebelumnya	01 / 2020 / Sep	
Bab 5	- Perbaiki Saran - Tambah keterbatasan penelitian - Ikuti Panduan skripsi	04 / 2020 / sep	
Daftar Pustaka	- Gunakan Mandelley	04 / 2020 / sep	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Sempri, lanjut sidang meja hijau	08 / 2020 / sep	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hasibuan, SE., M.Si)

Medan, September 2020
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dedek Kurniawan Gultom, SE, M.Si)

ABSTRAK

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET*, DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yunda Rusdhayani Tambusay

Program Studi, Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : yundatambusay99@gmail.com

Price to book value (PBV) merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku persaham. Rasio ini bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menunjukkan nilai suatu saham karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap, *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) Terhadap *Price to Book Value* (PBV) Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif dan dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimulai dari tahun 2014-2018 yang diambil langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria tertentu. Sampel penelitian sebanyak 6 perusahaan dari 10 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV), *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV), *Debt to Assets Ratio* (DAR) memiliki pengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Return on Assets*, *Debt to Assets Ratio*, *Price to Book Value*

ABSTRACT**THE EFFECT OF CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, AND DEBT TO ASSET RATIO ON PRICE TO BOOK VALUE ON A PHARMACEUTICAL COMPANY REGISTERED ON THE STOCK EXCHANGE INDONESIA****Yunda Rusdhayani Tambusay****Study Program, Management, Faculty of Economics and Business,
Muhammadiyah University of North Sumatra****Email : yundatambusay99@gmail.com**

Price to book value (PBV) is the relationship between share price and book value per share. This ratio can also be used as an alternative approach to show the value of a stock because theoretically the market value of a stock must reflect its book value. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of Current Ratio (CR) on Return on Assets (ROA), and Debt to Assets Ratio (DAR) on Price to Book Value (PBV) in Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX). This research uses a type of quantitative method and uses an associative approach. The data collection technique in this research was carried out with the documentation study technique, where data collection was obtained from financial reports on Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) starting from 2014-2018 which were taken directly from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). Sampling using purposive sampling method using certain criteria. The research sample was 6 companies from 10 companies. The results of this study indicate that Current Ratio (CR) has no effect on Price to Book Value (PBV), Return on Assets (ROA) has an influence on Price to Book Value (PBV), Debt to Assets Ratio (DAR) has an effect on Price to Book Value (PBV) of Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX).

Keywords: Current Ratio, Return on Assets, Debt to Assets Ratio, Price to Book Value

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji dan syukur Penulis ucapkan ke Hadirat Allah SWT, yang senantiasa mencurahkan Kasih dan Karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Denagn pengetahuan dan pengalaman yang terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul :**“Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Price to Book Value* Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Terimakasih kepada Ayahanda Rustam Efendi Tambusay serta Ibunda Sri Rahmadani, S.Pd. AUD, tercinta yang telah banyak berkorban dan memberi semangat kepada penulis baik moril selama penulis mengikuti perkuliahan sampai dengan selesainya skripsi ini.

2. Bapak Dr. Agussani, MA.P, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januari, SE. MM, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin Hasibuan, SE. M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, SE. M. Si, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dedek Kurniawan Gultom, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Saya yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada Penulis dalam menyelesaikan laporan proposal.
9. Bapak dan Ibu Dosen pegawai Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Adik saya M. Deny Effendy Tambusay dan saudara saya tersayang yang selalu memberikan semangat dan do'a kepada Penulis.
11. Terima kasih teruntuk sahabat tercinta Arief Firmansyah Tarigan atas semua bantuan, perhatian, dukungan dan doa kepada penulis agar tetap bersemangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

12. Terimakasih kepada teman-teman seperdopingan indah, ferra, dayana skripsi dan teman-teman seper-KKN-nan febriza, ayu, dhea, sri yang memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

13. Terimakasih kepada teman-teman penulis yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan kenang-kenangan manis selama dibangku kuliah.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan apabila ada didalam penulisan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis mengharapkan maaf yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua.

Amin Ya Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Oktober 2020
Penulis

(YUNDA RUSDHAYANI TAMBUSAY)

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i> (CR).....	23
2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i> (CR)	25
2.1.2.4 Pengukuran <i>Current Ratio</i> (CR).....	29
2.1.3. <i>Return On Assets</i> (ROA).....	29
2.1.3.1 Pengertian <i>Return On Assets</i> (ROA).....	29
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i> (ROA)	30
2.1.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i> (ROA)	32
2.1.3.4 Pengukuran <i>Return On Assets</i> (ROA).....	33
2.1.4. <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR)	34
2.1.4.1 Pengertian <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR).....	34
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR)	35
2.1.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR)	38
2.1.4.4 Pengukuran <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR).....	39
2.2 Karangka Konseptual	40
2.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap <i>Price to Book Value</i> (PBV)	40
2.2.2 Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) Terhadap <i>Price to Book</i> <i>Value</i> (PBV)	41
2.2.3 Pengaruh <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) Terhadap <i>Price Book</i> <i>Value</i> (PBV)	

2.2.4. Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return On Assets</i> (ROA), dan <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) Terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV)	43
2.3 Hipotesis.....	44
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Pendekatan Penelitian	46
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	46
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	48
3.3.1 Tempat Penelitian.....	48
3.3.2 Waktu Penelitian	48
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	49
3.4.1 Populasi Penelitian	49
3.4.2 Sampel Penelitian	49
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.6 Teknik Analisis Data.....	51
BAB 4 HASIL PENELITIAN	58
4.1 Hasil Penelitian	58
4.1.1 Deskripsi Data	59
4.1.1.1 <i>Price to Book Value</i> (PBV).....	59
4.1.1.2 <i>Current Ratio</i> (CR)	60
4.1.1.3 <i>Return on Assets</i> (ROA)	62
4.1.1.4 <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR).....	63
4.1.2 Analisis Data	64

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	64
4.1.2.2 Regresi Linier Berganda	71
4.1.2.3 Pengujian Hipotesis	73
4.2 Pembahasan.....	80
4.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap <i>Price to Book Value</i> (PBV)	80
4.2.2. Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA) Terhadap <i>Price to Book Value</i> (PBV)	82
4.2.3 Pengaruh <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) Terhadap <i>price to Book Value</i> (PBV)	84
4.2.4 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) Terhadap <i>Price to Book Value</i> (PBV)	85
BAB 5 PENUTUP.....	86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran.....	87
5.3 Keterbatasan Penelitian	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.....	3
Tabel 1.2	Data Total Ekuitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.....	4
Tabel 1.3	Data Jumlah Saham yang Beredar Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.....	5
Tabel 1.4	Data Aktiva Lancar Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018	8
Tabel 1.5	Data Hutang Lancar Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.....	9
Tabel 1.6	Data Laba Bersih Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.....	11
Tabel 1.7	Data Total Aset Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018	12
Tabel 1.8	Data Liabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018	13
Tabel 3.1	Waktu Penelitian Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.....	43
Tabel 3.2	Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	48
Tabel 4.1	Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	58
Tabel 4.2	<i>Price to Book Value</i> (PBV) Pada Perusahaan farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.....	59
Tabel 4.3	<i>Current Ratio</i> (CR) Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018	61
Tabel 4.4	<i>Return On Assets</i> (ROA) Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.....	62
Tabel 4.5	<i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.....	63
Tabel 4.6	One-Simple Kolmogorof-Smirnov Test.....	67
Tabel 4.7	Uji Multikolinieritas.....	69

Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi.....	71
Tabel 4.9	Regresi Linier Berganda	72
Tabel 4.10	Hasil Uji t	74
Tabel 4.11	Hasil Uji F.....	78
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Karangka Konseptual	44
Gambar 3.1	Kriteria Pengujian Hipotesis	55
Gambar 3.2	Kriteria Pengujian Hipotesis	65
Gambar 4.1	Normal P-P Plot of regression Standardized Residual.....	66
Gambar 4.2	Regression Standardized Residual	68
Gambar 4.3	Hasil Uji Heterokedastisitas	70
Gambar 4.4	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	75
Gambar 4.5	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	76
Gambar 4.6	kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	77
Gambar 4.7	kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	78

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri Farmasi dapat dikatakan merupakan salah satu industri strategis sebagai penunjang pembangunan di berbagai bidang, hal yang disebabkan oleh perubahan pola dan gaya hidup masyarakat yang saat ini cenderung ingin yang serba praktis termasuk dalam hal konsumsi makanan, dimana dengan perubahan pola dan gaya hidup tersebut juga menggeser pola kesehatan masyarakat hingga akhirnya juga akan berdampak pada industri farmasi (Amalia, 2010).

Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham, yang dapat diartikan untuk memaksimalkan harga saham guna meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena nilai yang tinggi juga menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Pada sebuah perusahaan publik, nilai sebuah perusahaan tercermin pada harga sahamnya yang di perdagangkan di bursa efek. Jika harga saham sebuah perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan tersebut juga meningkat, demikian juga dengan kekayaan pemegang sahamnya (Febrianti, 2012).

Menurut (Husnan & Pudjiastuti, 2002) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar keakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 rasio yaitu : *Price to Book Value (PBV)*, *Current Ratio (CR)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Debt to Assets Ratio (DAR)*.

Rasio untuk mengukur nilai perusahaan menurut (Fahmi, 2011:139) adalah dengan Price Book Value (PBV) rasio ini mengukur seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya, semakin tinggi rasio ini menunjukkan perusahaan semakin dipercaya.

Price to Book Value (PBV) didefinisikan sebagai harga pasar suatu saham dibagi dengan *Book Value* nya (BV) .*price to Boook Value (PBV)* juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan. Perusahaan yang berjalan baik umumnya mempunyai PBV diatas 1, yang menunjukkan nilai pasar lebih tinggi dari nilai bukunya. Dengan rasio PBV yang tinggi menunjukkan harga saham yang tinggi (Welley & Untu, 2015).

Apabila PBV rasio harga pernilai buku terlalu mahal, maka saham akan tidak laku dijual atau tidak menarik investor untuk membelinya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perusahaan-perusahaan yang *go public* di bursa efek indonesia melakukan *stock split* (pemecahan saham) di bursa efek. Harga saham harus dapat dibuat seoptimal mungkin artinya, harga saham tidak boleh terlalu tinggi (mahal) atau tidak boleh terlalu rendah (murah). Harga saham yang terlalu rendah berdampak buruk pada citra perusahaan di pandangan para investor. Harga saham yang optimal dapat dicapai melalui penarikan kesimpulan dari serangkaian pengalaman perusahaan dalam menjual saham di bursa efek. Artinya, bila pasar sangat tertarik dengan saham yang diperdagangkan, maka perusahaan dapat menaikkan harga sahamnya, demikian juga sebaliknya (Batin & Ismanto, 2019).

Berikut ini data harga saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018 :

Tabel 1.1
Data Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2014 – 2018

Kode Perusahaan	Harga Saham					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
TSPC	2.856	1.750	1.970	1.800	1.390	1.953
DVLA	1.690	1.300	1.755	1.960	1.940	1.729
INAF	355	168	4.680	5.900	6.500	3.521
KAEF	1.465	870	2.750	2.700	2.600	2.077
KLBF	1.830	1.320	1.515	1.690	1.520	1.575
SIDO	550	550	520	545	840	601
Rata-Rata	1.458	993	2.198	2.433	2.465	1.909

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat rata-rata harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014 sampai tahun 2018 sebesar Rp. 1.909. Pada tiap tahunnya mengalami peningkatan, tetapi di tahun 2014 dan 2015 nilai rata-rata harga saham di bawah rata-rata. Namun jika dilihat pada rata-rata perusahaannya untuk tiap tahunnya ada 3 perusahaan yang nilai rata-rata harga saham melebihi nilai rata-rata keseluruhan perusahaan tiap tahunnya yaitu perusahaan Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) sebesar Rp. 1.953, perusahaan Indofarma Tbk (INAF) sebesar Rp. 3.521, dan perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF) sebesar Rp. 2.077. Dan ada 3 perusahaan yang nilai rata-rata harga sahamnya berada di bawah rata-rata keseluruhan perusahaan tiap tahunnya yaitu perusahaan Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) sebesar Rp. 1.729, perusahaan Kalbe Farma Tbk (KLBF) sebesar Rp. 1.575, dan perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) sebesar Rp. 601. Dapat disimpulkan bahwa harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia mengalami peningkatan.

Berikut ini merupakan data mengenai total ekuitas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

Tabel 1.2
Data Ekuitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2014 – 2018

Kode Perusahaan	Ekuitas					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
TSPC	4.132.339	4.337.141	4.635.273	5.082.008	5.432.848	4.723.922
DVLA	962.431	973.517	1.079.580	1.116.300	1.200.261	1.066.418
INAF	591.963	592.709	575.757	526.410	496.646	556.697
KAEF	1.811.144	1.862.097	2.271.407	2.572.521	3.356.459	2.374.726
KLBF	9.764.101	10.938.286	12.463.847	13.894.032	15.294.595	12.470.972
SIDO	2.634.659	2.598.314	2.757.885	2.895.865	2.902.614	2.757.867
Rata-Rata	3.316.106	3.550.344	3.963.958	4.347.856	4.780.571	3.991.767

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat rata-rata ekuitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014 sampai tahun 2018 sebesar Rp. 3.991.767. Pada tiap tahunnya mengalami peningkatan, tetapi jika dilihat dari nilai rata-rata ekuitas pertahunnya di tahun 2014 sampai tahun 2016 berada di bawah rata-rata. Namun jika dilihat pada rata-rata perusahaannya untuk tiap tahunnya ada 2 perusahaan yang nilai rata-rata ekuitas melebihi nilai rata-rata keseluruhan perusahaan tiap tahunnya yaitu perusahaan Tempo Scan Pacific (TSPC) sebesar Rp. 4.723.922 dan perusahaan Kalbe Farma Tbk (KLBF) sebesar Rp. 12.470.972. Dan ada 4 perusahaan yang berada di bawah rata-rata keseluruhan perusahaan tiap tahunnya yaitu perusahaan Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) sebesar Rp. 1.066.418, perusahaan Indofarma Tbk (INAF) sebesar Rp. 556.697, perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF) sebesar Rp. 2.374.726, dan perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) sebesar Rp. 2.757.867. Dapat disimpulkan bahwa ekuitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia mengalami peningkatan.

Berikut ini merupakan data mengenai jumlah saham yang beredar pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

Tabel 1.3
Data Jumlah Saham Yang Beredar Pada Farmasi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2014-2018

Kode Perusahaan	Jumlah Saham Yang Beredar					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
TSPC	4.500	4.500	4.500	4.500	4.500	4.500
DVLA	1.120	1.120	1.120	1.120	1.120	1.120
INAF	3.099	3.099	3.099	3.099	3.099	3.099
KAEF	5.554	5.554	5.554	5.554	5.554	5.554
KLBF	46.875	46.875	46.875	46.875	46.875	46.875
SIDO	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
Rata-Rata	12.691	12.691	12.691	12.691	12.691	12.691

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat rata-rata total jumlah saham yang beredar pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014 sampai tahun 2018 sebesar Rp. 12.691. Pada tiap tahunnya mengalami kestabilan, namun jika dilihat pada rata-rata perusahaannya untuk tiap tahunnya hanya ada 2 perusahaan yang nilai rata-rata jumlah saham yang beredar melebihi nilai rata-rata keseluruhan tiap tahunnya yaitu perusahaan Kalbe Farma Tbk (KLBF) sebesar Rp. 46.875, dan perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) sebesar Rp. 15.000. Dan ada 4 perusahaan yang nilai rata-rata jumlah saham yang beredarnya berada di bawah rata-rata keseluruhan tiap tahunnya yaitu perusahaan Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) sebesar Rp. 4.500, perusahaan Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) sebesar Rp. 1.120, perusahaan Indofarma Tbk (INAF) sebesar Rp. 3.099, dan perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF) sebesar Rp. 5.554. Dapat disimpulkan bahwa jumlah saham yang beredar pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia mengalami kestabilan.

Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio PBV mencapai di atas satu yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari pada nilai bukunya (Welley & Untu, 2015).

Menurut (Solihah & Taswan, 2002) *price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal ini juga menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengidentifikasi kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Hermuningsih & Wardani, 2009).

Kinerja dan kondisi keuangan perusahaan dipelajari terlebih dahulu oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengembalian keputusan investasi. Kinerja dan kondisi keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Pelaporan keuangan diperlukan untuk membantu investor membuat keputusan investasi. Namun, agar memperoleh informasi yang lebih relevan, maka laporan keuangan harus terlebih dahulu dianalisis sehingga memperoleh hasil dan keputusan yang sesuai (R. H. Putri, Zahroh, & Endang, 2016).

Analisis laporan keuangan difungsikan untuk mengetahui dengan tepat posisi keuangan perusahaan. Analisa keuangan yang baik mampu menghasilkan fondasi yang baik bagi manajemen keuangan. Keputusan-keputusan yang diambil perusahaan tidak dapat hanya didasarkan pada hubungan keterkaitan antar konsep-konsep manajemen keuangan tanpa adanya data yang tajam. Analisa keuangan akan membantu menyediakan data dalam bentuk angka-angka keuangan yang tajam.

Menurut (Moeljadi, 2006) analisis terhadap kinerja perusahaan umumnya dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan, yang mencakup perbandingan

kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama untuk mengevaluasi kecenderungan posisi keuangan perusahaan sepanjang waktu (R. H. Putri et al., 2016).

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasional agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara terhadap review data, menghitung, mengukur dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio leverage (solvabilitas), dan rasio aktivitas (R. H. Putri et al., 2016).

Current Ratio sebagai pengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar. *Current Ratio* merupakan salah satu rasio untuk mengukur rasio likuiditas. Menurut (Sartono, 2012) “Semakin tinggi *Current Ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya. Oleh karena dividen merupakan cash outflow, maka makin kuatnya posisi kas atau likuiditas perusahaan berarti makin besar kemampuannya membayar dividen” (Arseto & Jufrizen, 2018).

Aktiva lancar adalah uang kas atau aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal. Aktiva lancar yang tinggi akan mempengaruhi laba, karena dengan perusahaan menyediakan persediaan yang cukup atau tinggi maka akan dapat

menghasilkan penjualan yang tinggi dan meningkatkan laba perusahaan (Alpi & Gunawan, 2018).

Berikut ini merupakan data mengenai aktiva lancar pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

Tabel 1.4
Data Aktiva Lancar Pada Farmasi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2014 – 2018

Kode Perusahaan	Aktiva Lancar					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
TSPC	3.714.701	4.304.922	4.385.084	5.049.364	5.130.662	4.516.947
DVLA	925.294	1.043.830	1.068.967	1.175.656	1.203.372	1.083.424
INAF	782.887	1.068.157	853.506	930.982	867.493	900.605
KAEF	2.040.430	2.100.921	2.906.737	3.662.090	5.360.546	3.214.145
KLBF	8.120.805	8.748.491	9.572.529	10.043.950	10.648.288	9.426.813
SIDO	1.860.438	1.707.439	1.794.125	1.628.901	1.547.666	1.707.714
Rata-Rata	2.907.426	3.162.293	3.430.158	3.748.491	4.126.338	3.474.941

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020

Berdasarkan tabel 1.4 diatas dapat dilihat rata-rata aktiva lancar pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014 sampai tahun 2018 sebesar Rp. 3.474.941. Pada tiap tahunnya mengalami peningkatan, tetapi jika dilihat dari nilai rata-rata aktiva lancarnya pada tahun 2014 sampai tahun 2016 berada di bawah rata-rata. Namun jika dilihat dari rata-rata perusahaannya untuk tiap tahunnya ada 2 perusahaan yang nilai rata-rata aktiva lancarnya melebihi nilai rata-rata keseluruhan tiap tahunnya yaitu perusahaan Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) sebesar Rp. 4.516.947, dan perusahaan Kalbe Farma Tbk (KLBF) sebesar Rp. 9.426.813. Dan ada 4 perusahaan yang nilai rata-rata aktiva lancarnya berada di bawah rata-rata keseluruhan tiap tahunnya yaitu perusahaan Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) sebesar Rp. 1.083.424, perusahaan Indofarma Tbk (INAF) sebesar 900.605, perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF) sebesar Rp. 3.214.145, dan perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

(SIDO) sebesar Rp. 1.707.714. Dapat disimpulkan bahwa aktiva lancar pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan.

Hutang lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan (Alpi & Gunawan, 2018).

Berikut ini merupakan data mengenai hutang lancar pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

Tabel 1.5
Data Hutang Lancar Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2014 – 2018

Kode Perusahaan	Hutang Lancar					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
TSPC	1.237.332	1.696.487	1.653.413	2.002.621	2.039.075	1.725.786
DVLA	178.583	296.298	374.427	441.622	416.537	341.493
INAF	600.565	846.731	794.930	893.289	827.237	792.550
KAEF	854.811	1.092.623	1.696.208	2.369.507	3.774.304	1.957.491
KLBF	2.385.920	2.365.880	2.317.161	2.227.336	2.286.167	2.316.493
SIDO	181.431	184.060	215.686	208.507	368.380	231.613
Rata-Rata	906.440	1.080.347	1.175.304	1.357.147	1.618.617	1.227.571

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020

Berdasarkan tabel 1.5 diatas dapat dilihat rata-rata hutang lancar pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014 sampai tahun 2018 sebesar Rp. 1.227.571. Pada tiap tahunnya mengalami peningkatan, tetapi jika dilihat dari nilai rata-rata hutang lancarnya pada tahun 2014 dan tahun 2015 berada di bawah rata-rata. Namun jika dilihat dari rata-rata perusahaannya untuk tiap tahunnya ada 3 perusahaan yang nilai rata-rata hutang lancarnya melebihi nilai rata-rata keseluruhan tiap tahunnya yaitu perusahaan Tempo Scan Pacific Tbk (TSCP) sebesar Rp. 1.725.786, perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF) sebesar Rp. 1.957.491, perusahaan Kalbe Farma Tbk

(KLBF) sebesar Rp. 2.316.493. Dan ada 3 perusahaan yang nilai rata-rata aktiva lancarnya berada di bawah rata-rata keseluruhan tiap tahunnya yaitu perusahaan Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) sebesar Rp.341.493, perusahaan Indofarma Tbk (INAF) Rp. 792.550, dan perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) sebesar Rp. 231.613. Dapat disimpulkan bahwa hutang lancar pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap, 2011:304). Perusahaan beranggapan bahwa tingginya nilai rasio profitabilitas memperlihatkan baiknya kinerja perusahaan. Sehingga menarik nikmat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan sehingga akan menaikkan nilai perusahaan (R. H. Putri et al., 2016).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Perusahaan yang memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi akan membuka lini atau cabang yang baru serta memperbesar investasi atau membuka investasi baru terkait dengan perusahaan induknya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, nilai perusahaan akan semakin baik (Hidayat, 2018).

Profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, hal ini akan memberikan sinyal positif kepada para investor sehingga akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan (Rahmawati, -, & Lukman, 2015).

Menurut (Weston & Copeland, 2010) *return on assets* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian investasi total.

Berikut ini merupakan data mengenai laba bersih pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

Tabel 1.6
Data Laba Bersih pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2014 – 2018

Kode Perusahaan	Laba Bersih					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
TSPC	584.293	529.219	545.494	557.340	540.378	551.345
DVLA	80.929	107.894	152.083	162.249	200.652	140.761
INAF	1.165	6.566	-17.367	-46.285	-32.736	-17.731
KAEF	236.531	252.973	271.598	331.708	401.793	298.921
KLBF	2.122.678	2.057.694	2.350.885	2.453.251	2.497.262	2.296.354
SIDO	415.193	473.475	480.525	533.799	663.849	513.368
Rata-Rata	573.465	571.304	630.536	665.344	711.866	630.503

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020

Berdasarkan tabel 1.6 diatas dapat dilihat rata-rata laba bersih pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014 sampai tahun 2018 sebesar Rp.630.503. Pada tiap tahunnya mengalami peningkatan, tetapi jika dilihat dari nilai rata-rata laba bersihnya di tahun 2014 dan tahun 2015 berada di bawah rata-rata. Namun jika dilihat dari rata-rata perusahaannya untuk tiap tahunnya ada 1 perusahaan yang nilai rata-rata laba bersihnya melebihi nilai rata-rata keseluruhan tiap tahunnya yaitu perusahaan perusahaan Kalbe Farma Tbk (KLBF) sebesar Rp. 2.296.354. Dan ada 5 perusahaan yang nilai rata-rata laba bersihnya berada di bawah rata-rata keseluruhan tiap tahunnya yaitu perusahaan Tempo Scan pacific Tbk (TSPC) sebesar Rp. 552.345, perusahaan Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) sebesar Rp. 140.761, perusahaan Indofarma Tbk (INAF) sebesar Rp. - 17.731, perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF) sebesar Rp.

298.921, dan perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) sebesar Rp. 513.368. Dapat disimpulkan bahwa laba bersih pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan.

Total asset merupakan modal dari pinjaman dan modal sendiri. Jadi pada dasarnya ratio ini menunjukkan laba bersih yang diperoleh dari modal sendiri dan modal pinjaman (Wahyuni & Hafiz, 2018).

Berikut ini merupakan data mengenai total aset pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

Tabel 1.7
Data Total Aset pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2014-2018

Kode Perusahaan	Total Aset					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
TSPC	5.592.730	6.284.729	6.585.807	7.434.900	7.869.975	6.753.628
DVLA	1.236.248	1.376.278	1.531.366	1.640.886	1.682.822	1.493.520
INAF	1.248.343	1.533.709	1.381.633	1.529.875	1.442.350	1.427.182
KAEF	2.968.185	3.236.224	4.612.563	6.096.149	9.460.427	5.274.710
KLBF	12.439.267	13.696.417	15.226.009	16.616.239	18.146.206	15.224.828
SIDO	2.821.399	2.796.111	2.987.614	3.158.198	3.337.628	3.020.190
Rata-Rata	4.384.362	4.820.578	5.387.499	6.079.375	6.989.901	5.532.343

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020

Berdasarkan tabel 1.7 diatas dapat dilihat rata-rata total aset pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014 sampai tahun 2018 sebesar Rp.5.532.343. Pada tiap tahunnya mengalami peningkatan, tetapi jika dilihat dari nilai rata-rata total asetnya di tahun 2014 samapai tahun 2016 berada di bawah rata-rata. Namun jika dilihat dari rata-rata perusahaannya untuk tiap tahunnya ada 2 perusahaan yang nilai rata-rata total asetnya melebihi nilai rata-rata keseluruhan tiap tahunnya yaitu perusahaan Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) sebesar Rp. 6.753.628 Kalbe Farma Tbk (KLBF) Tbk sebesar Rp.15.224.828. Dan ada 4 perusahaan yang nilai rata-rata total

asetnya berada di bawah rata-rata keseluruhan tiap tahunnya yaitu perusahaan Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) sebesar Rp. 1.493.520, perusahaan Indofarma Tbk (INAF) sebesar Rp. 1.427.182, perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF) sebesar Rp. 5.274.710, dan perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) sebesar Rp. 3.020.190. Dapat disimpulkan bahwa laba bersih pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI mengalami penurunan.

Berikut ini merupakan data mengenai liabilitas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

Tabel 1.8
Data Liabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2014 – 2018

Kode Perusahaan	Liabilitas					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
TSPC	1.460.391	1.947.588	1.950.534	2.352.892	2.437.127	2.029.706
DVLA	273.816	402.761	451.786	524.586	482.560	427.102
INAF	656.380	941.000	805.876	1.003.465	945.704	870.485
KAEF	1.157.041	1.374.127	2.341.155	3.523.628	6.103.967	2.899.984
KLBF	2.675.166	2.758.131	2.762.162	2.722.208	2.851.611	2.753.856
SIDO	186.740	197.797	229.729	262.333	435.014	262.323
Rata-Rata	1.068.256	1.270.234	1.423.540	1.731.519	2.209.331	1.540.576

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020

Berdasarkan tabel 1.8 diatas dapat dilihat rata-rata total liabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014 sampai tahun 2018 sebesar Rp.1.540.576. Pada tiap tahunnya mengalami peningkatan, tetapi jika dilihat dari nilai rata-rata total ekuitasnya di tahun 2014-2016 berada di bawah rata-rata. Namun jika dilihat dari rata-rata perusahaannya untuk tiap tahunnya ada 3 perusahaan yang nilai rata-rata total liabilitasnya melebihi nilai rata-rata keseluruhan tiap tahunnya yaitu perusahaan Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) sebesar Rp. 2.029.706, perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF) sebesar Rp. 2.899.984, perusahaan Kalbe Farma Tbk (KLBF)

sebesar Rp. 2.753.856. Dan ada 3 perusahaan yang nilai rata-rata total liabilitasnya berada di bawah rata-rata keseluruhan tiap tahunnya yaitu perusahaan Darya Varia Laboratoria Tbk sebesar Rp. 427.102, perusahaan Indofarma Tbk (INAF) sebesar Rp. 870.485, perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) sebesar Rp. 262.363. Dapat disimpulkan bahwa total liabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan.

Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dan rasio solvitabilitas itu penting, Karena rasio-rasio ini memberikan informasi penting bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka pendek. Jika dalam jangka pendek perusahaan tidak dapat mengelola perusahaan, maka keadaan perusahaan akan semakin sulit dalam jangka panjang (R. H. Putri et al., 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Price to Book Value* Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dan sudah ditabulasikan dengan data rasio *Current Assets (CR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, dan Nilai Perusahaan menggunakan *Price to Book Value (PBV)* maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan.
2. Ekuitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan.

3. Jumlah saham yang beredar pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI mengalami kestabilan.
4. Aktiva lancar pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan.
5. Hutang lancar pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan.
6. Laba bersih pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan.
7. Total asset pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI mengalami penurunan.
8. Total liabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio keuangan dengan menggunakan rasio *Current Ratio (CR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Price to Book Value (PBV)*.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Current Assets* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*?
2. Apakah *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*?
3. Apakah *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*?

4. Apakah *Current Assets*, *Return on Assets*, dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Assets* terhadap *Price to Book Value*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Assets* terhadap *Price to Book Value*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Price to Book Value*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Return on Assets*, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Price to Book Value*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menambah pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan *Current Assets (CR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)* terhadap *Price to Book Value (PBV)*, serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang diteliti dalam mengambil langkah-langkah perbaikan untuk masa yang akan datang.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai *Current Asset (CR)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Debt to Assets Ratio (DAR)* terhadap *Price to Book value (PBV)*. Dan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Landasar Teori

2.1.1 *Price to Book Value (PBV)*

2.1.1.1 *Pengertian Price to Book Value (PBV)*

Bagi perusahaan yang sudah *go public*, memaksimalkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham. Memaksimalkan harga saham tidak sama dengan emaksimalkan laba (profit) perusahaan. Mengingat tujuan memaksimalkan laba dinilai kurang tepat sebagai dasar pengambilan keputusan dibidang keuangan, para pakar di bidang keuangan merumuskan tujuan normatif suatu perusahaan, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang atau berorientasi jangka panjang. Mempertimbangkan faktor resiko, memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas dari pada sekedar laba menurut pengertian akuntansi. Memaksimalkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Asria, 2019).

Price to book value (PBV) merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku per saham. Rasio ini bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Semakin tinggi nilai *price to book value* menunjukkan nilai perusahaan semakin baik dan sebaliknya, semakin rendah nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan yang semakin tidak baik, sehingga persepsi terhadap perusahaan yang tidak baik (Sari & Jufrizen, 2019).

Menurut (Brigham & Houston, 2010) “Rasio nilai pasar/nilai buku adalah rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan.

Menurut (Subramanyam & Wild, 2010) *price to book value* adalah : Harga terhadap nilai buku (*price to book value*) adalah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya.

Sedangkan menurut (Hermuningsih & Wardani, 2009) *price to book value* juga dapat diartikan sebagai rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (diatas) atau *undervalued* (dibawah) dari nilai buku saham tersebut. Harga saham di atas nilai buku dapat mencerminkan prospek perusahaan dalam mensejahterakan para pemegang saham.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Price to book value* (PBV) adalah rasio atas harga pasar saham terhadap nilai bukunya yang juga akan memberi indikasi yang lain tentang bagaimana investor memandang perusahaan.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Price to Book Value (PBV)*

Dengan meningkatkan *price to book value* berarti harga saham mengalami peningkatan. Dengan peningkatan harga saham maka meningkatkan kesejahteraan perusahaan karena dividen yang akan dibagikan menjadi lebih besar. Selain itu dengan meningkatkan *price to book value* maka akan mempengaruhi persepsi pihak yang berkepentingan dan calon investor terhadap perusahaan. Meningkatnya nilai *price to book value* perusahaan akan memaksimalkan keuntungan perusahaan dan kesejahteraan manajemennya (Kasmir, 2012).

Perusahaan yang ingin meningkatkan laba operasional dan kesejahteraan pemegang saham maka akan menetapkan strategi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham pada masa mendatang (Sudana, 2015).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan tujuan dan manfaat dari meningkatnya nilai *price to book value* yaitu dapat meningkatkan kesejahteraan manajer, pegawai, pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan serta dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap perusahaan.

Adapun menurut (Fauziah, 2017, hal:4) tujuan dan manfaat nilai perusahaan melalui rasio *price to book value* adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai buku mempunyai ukuran yang relatif stabil, yang dapat dibandingkan dengan harga pasar.
- 2) Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan. PBV dapat dibandingkan antar perusahaan yang sama sebagai petunjuk adanya *under* atau *over valuation*.

- 3) Perusahaan dengan *earning negative*, yang tidak bisa dinilai dengan menggunakan *price earning ratio (PER)* dapat dievaluasi menggunakan PBV.

2.1.1.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Price to Book Value (PBV)*

Price to book value dapat memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham apabila harga saham perusahaan meningkat.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *price to book value* diantaranya adalah : (Sari & Jufrizen, 2019).

1. Operasi (pendapatan dan beban)
2. Keputusan pendanaan
3. Keputusan investasi
4. Dan kebijakan dividen

Faktor-faktor yang mempengaruhi *price to book value* adalah : (Mardiyanto, 2008).

1. Keputusan investasi tentang alokasi dana ke berbagai macam aktiva
2. Keputusan mendapat modal dalam kombinasi yang ideal antara modal asing dan modal sendiri
3. Keputusan tentang kebijakan dividen kepada pemegang saham

1.2.1.4 Pengukuran *Price Book Value (PBV)*

Price to book value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut (Hermuningsih & Wardani, 2009).

Nilai buku (Book value) adalah rasio harga yang dihitung dengan membagi total asset bersih (asset-hutang) dengan total saham yang beredar (Hermuningsih & Wardani, 2009).

Menurut (Weston, Hal:106-107) *price to book value* dapat dihitung dengan menggunakan formula :

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Per\ Saham}$$

Menurut (Fahmi, 2011) menyatakan bahwa *price book value* dapat dihitung sebagai berikut :

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Market\ Price\ per\ Share}{Book\ Value\ per\ Share}$$

2.1.2 *Current Ratio (CR)*

2.1.2.1 Pengertian *Current Ratio (CR)*

Current ratio sebagai pengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar (Arseto & Jufrizen, 2018).

Menurut (Kasmir, 2012) menyatakan rasio lancar atau *current ratio (CR)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Menurut (Murhadi, 2013) menyatakan bahwa : Rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan

memenuhi liabilities jangka pendek (*short run solvency*) yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Menurut (Hani, 2014) *current ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

Sedangkan menurut (Munawir, 2010) “Rasio Lancar (*current ratio*) yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukkan kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kali hutang jangka pendek”. Semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibat resiko yang akan ditanggung pemegang saham juga semakin kecil. Nilai *current ratio* yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun mengindikasikan adanya dana yang menganggur (*idle cash*) sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan.

Jadi, *current ratio* dapat diartikan sebagai perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendek saat jatuh tempo.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio* (CR)

Current ratio adalah gambaran seberapa banyak aktiva lancar tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Menurut (Subramanyam & Wild, 2010) menyatakan bahwa alasan digunakannya rasio lancar secara luas sebagai ukuran likuiditas mencakup kemampuan untuk mengukur :

- 1) Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar

Yaitu makin tinggi jumlah kelipatan asset lancar terhadap kewajiban lancar, makin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar.

2) Penyangga kerugian

Makin besar penyangga makin kecil resikonya. Rasio lancar menunjukkan tingkat keamanan yang tersedia untuk menutup penurunan nilai asset lancar non kas pada saat asset tersebut dilepas atau di likuiditas.

3) Cadangan dan lancar rasio

Merupakan ukuran tingkat keamanan terhadap ketidakpastian dan kejutan atas arus kas perusahaan. Ketidakastian dan kejutan, seperti pemogokan dan kerugian luar biasa dapat membahayakan arus kas secara sementara dan tidak terduga.

Berikut ini tujuan dan manfaat dari *current ratio* menurut (Kasmir, 2012) dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban dan utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah 1 tahun atau sama dengan 1 tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.

- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- 4) Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan kedepan terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya dengan melihat rasio likuiditas yang ada sampai saat ini.

2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio (CR)*

Current ratio (CR) merupakan sebuah rasio likuiditas yang menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh asset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. Investor dapat menggunakan rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup hutang lancarnya dengan asset. *Carrent rasio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau

tingkat likuiditasnya yang rendah dari pada aktiva lancar dan sebaliknya (Wahyuni & Hafiz, 2018).

Menurut (Riyanto, 2013) perubahan tingkat current ratio disebabkan 3 faktor, yaitu :

1. Dengan hutang lancar (*current liabilities*) tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar atau *current assets*.
2. Dengan aktiva lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi jumlah hutang lancar.
3. Dengan mengurangi jumlah hutang lancar bersama-sama dengan mengurangi aktiva lancar.

Menurut (Jumingan, 2009) menyatakan “faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Assets (CR)* adalah sebagai berikut :

1. Distribusi atau proporsi dari pada aktiva lancar.
2. Data trend dari pada aktiva lancar dan hutang lancar, atau jangka waktu 5 tahun atau 10 tahun.
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
4. Nilai sesungguhnya atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.

8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
9. *Credit rating* perusahaan pada umumnya.
10. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
11. Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industri, perusahaan dagang, atau *public utility*.

Sedangkan menurut (Kasmir, 2012) faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas yaitu ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) disebabkan oleh berbagai faktor. Pertama, bisa dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali. Atau kedua, bisa mungkin saja perusahaan memiliki dana (tidak cukup) secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu, untuk mencairkan aktiva lainnya seperti menagih piutang, menjual surat-surat berharga, atau menjual persediaan atau aktiva lainnya.

2.1.2.4 Pengukuran *Current Assets* (CR)

Menurut (Rambe et al., 2015) menyatakan rumus untuk menghitung *current ratio* (CR) yakni :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

Menurut (Kasmir, 2012), rasio lancar dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (current assets)}}{\text{Huutang Lancar (current liabilities)}}$$

2.1.3 *Return On Assets (ROA)*

2.1.3.1 *Pengertian Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) menggambarkan sejauh mana kemampuan asset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Berhubungan dengan pengertian *Return On Assets (ROA)*, maka berikut ini beberapa pendapat para ahli yang memiliki pengertian atau defenisi yang berbeda-beda dan saling berbeda pendapat dalam penyampaiannya (Kamal, 2016).

Return On Assets (ROA) merupakan tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan dari pengelolaan asset maupun investasi perusahaan. Rasio ini biasa dipakai sebagai indikator akan profitabilitas perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan keseluruhan total aktiva pada perusahaan. *Return on assets (ROA)* dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektivitas keseluruhan perusahaan karena *return on assets* memperhitungkan penggunaan aktiva dan profitabilitas dalam penjualan. Dengan demikian, *return on assets* dapat dijadikan salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi, maka semakin tinggi rasio ini maka akan semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi (Diaz & Jufrizen, 2014).

Menurut (Firman, 2018) *return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on assets* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Menurut (L. P. Putri, 2015) *return on assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

laba. *Return on assets* menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktiva perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini, maka profitabilitas perusahaan semakin baik.

Menurut (Munawir, 2010) *Return on invesment* itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksud dengan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut (Kasmir, 2012) hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Invesment* atau *Return On Assets* merupakan : Rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, *Return On Invesment (ROI)* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Sedangkan *Return On Invesment (ROI)* atau sering disebut dengan *Return On Assets (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan (Kamal, 2016).

Jadi, *Return On Assets (ROA)* merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja dengan *return on assets (ROA)* menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan akktiva untuk menghasilkan laba (Kamal, 2016).

Rasio ini mengukur seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh asset yang dimiliki dan ditanamkan ke dalam sebuah perusahaan (efesien aktiva). Semakin tinggi *return on assets (ROA)* menunjukkan semakin efektif

perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan keuntungan mempunyai daya tarik dan mampu mempengaruhi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Peningkatan *return on assets (ROA)* akan menambah daya tarik investor untuk menanam dananya dalam perusahaan, sehingga harga saham perusahaan akan meningkat, dengan kata lain *return on assets (ROA)* akan berdampak positif pada return saham (Gultom, Manurung, & Sipahutar, 2020).

Rasio ini adalah suatu cara yang digunakan untuk melihat keberhasilan seorang manajer dalam menjalankan tugasnya. Dengan rasio ini pendapatan atau laba akan dibandingkan dengan dana yang ditanamkan (Kamal, 2016).

2.1.3.2 Tujuan dan manfaat *Return On Assets (ROA)*

Return on assets memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik perusahaan atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan (Kamal, 2016).

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal seperti yang telah ditargetkan perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam peraktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas (Gultom et al., 2020).

Menurut (Kasmir, 2012) tujuan penggunaan *return on assets (ROA)* bagi perusahaan maupun bagi pihak luar yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Adapun pendapat (Kasmir, 2012) manfaat yang diperoleh adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan pajak sendiri,
5. Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

Menurut Hery (2016, hal 192) tujuan dan manfaat *return on asset* dipetik dari rasio profitabilitas adalah :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang

3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

2.1.3.3 Faktor – faktor Yang Mempengaruhi *Return On Assets (ROA)*

Apabila kinerja perusahaan baik dan menghasilkan laba bersih yang tinggi atas penggunaan total asset perusahaan secara optimal maka dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan dan kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba tersebut. *Return on assets* mempunyai faktor-faktor yang dipengaruhi, faktor-faktor tersebut berhubungan dengan penjualan (Kamal, 2016).

Menurut (Munawir, 2010) *return on assets (ROA)* dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu :

1. *Turnover* dari operating asset (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk beroperasi) yaitu merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva ini yang telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali operating aset berputar dalam satu periode tertentu, biasanya satu tahun.
2. *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentasi dan jumlah penjualan. *Profit Margin* ini mengukur tingkat

keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *return on assets* menurut (Saymsuddin, 2009) adalah sebagai berikut.

1. Volume penjualan, yaitu total penjualan yang dinilai dengan unit oleh perusahaan dalam periode tertentu untuk mencapai laba yang maksimal sehingga dapat menunjang pertumbuhan perusahaan.
2. Modal sendiri, yaitu modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya.
3. Total aktiva, yaitu penjumlahan dari aktiva lancar ke aktiva tetap yang merupakan harta perusahaan secara keseluruhan

2.1.3.4 Pengukuran *Return On Assets (ROA)*

Return on assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *return on assets (ROA)* merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. *Return on assets* diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. Secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan :(Kamal, 2016)

Menurut (Sartono, 2012) *return on assets (ROA)* dapat diukur dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}}$$

Sedangkan (Harmono, 2009) *return on assets (ROA)* dapat diukur dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}}$$

2.1.4 Debt To Assets Ratio (DAR)

2.1.4.1 Pengertian Debt To Assets Ratio (DAR)

Keputusan modal perusahaan berkaitan erat dengan sumber dana, baik yang bedari aspek internal maupun aspek eksternal perusahaan. Modal adalah hak dan bagian yang dimiliki oleh perusahaan yang ditujukan dalam modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan, atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya, artinya modal merupakan suatu dana perusahaan dalam menjalankan usahanya baik yang berasal dari perusahaan juga pinjaman dari luar perusahaan (Kamal, 2016).

Debt Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Caranya adalah dengan membandingkan antara total utang dengan total aktiva. *Debt to asset ratio (DAR)* yaitu rasio yang menghitung berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibiayai dengan hutang (Sopyan & Perkasa, 2019).

Struktur modal merupakan masalah penting dalam hal pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan, struktur modal tersebut tercermin pada hutang jangka panjang dan unsur-unsur modal sendiri. Struktur modal dapat mengidentifikasi sejauh mana manajemen mampu mengolah struktur dengan optimal dan mempertimbangkan rata-rata biaya modal yang efisien (Kamal, 2016).

Menurut (Gunawan & Wahyuni, 2013) *debt to assets ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan diibayai oleh hutang dan seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Menurut (Hani, 2014) *debt to assets ratio* yaitu rasio yang menghitung berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibiayai dengan hutang.

Menurut (Sartono, 2012) menyatakan bahwa :“Struktur modal merupakan pertimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa”. Suatu perusahaan melakukan aktivitas bisnis dengan mengandalkan dari modal sendiri tetapi memiliki resiko bisnis yang mungkin timbul dari aktivitas operasionalnya, akan tetapi apabila tidak mengendalikan dana dari modal pinjaman, akibatnya dari adanya utang maka akan timbul kewajiban kepada pihak luar untuk melunasi pembayaran pada waktu yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut (Riyanto, 2012) Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah penggunaan modal pinjaman yang bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik. Dimana struktur modal merupakan keputusan keuangan yang kompleks dan seorang manajer keuangan harus dapat menilai struktur modal perusahaan dan memahaminya hubungannya dengan resiko (Kamal, 2016).

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Debt to Assets Ratio (DAR)*

Struktur modal juga mempunyai manfaat besar suatu pembiayaan dengan pinjaman yaitu melalui pengurangan pajak yang diperoleh dari pemerintahan yang mengizinkan bahwa bunga atau pinjaman dapat mengurangi dalam menghitung pendapatan kena pajak (Kamal, 2016).

Manfaat *Debt to assets ratio (DAR)* menurut (Kasmir, 2012) adalah :

1. Untuk menganalisis posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor)
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap
3. Untuk menganalisis keseimbangan antar nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal

Intinya manfaat *debt to asset ratio* yaitu mengetahui beberapa hal berkaitan dengan hal modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Ada beberapa tujuan *debt to assets ratio* menurut (Kasmir, 2012) :

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelola aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Menurut Hery (2016, hal 164) tujuan dan manfaat *debt to asset ratio* yang dipetik dari rasio solvabilitas adalah:

1. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
2. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
3. Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman serta bunganya secara berkala.
4. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
6. Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan
7. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan hutang bagi kreditor.
8. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham

9. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang.
10. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang jangka panjang.
11. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak) dalam membayar bunga pinjaman.
12. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba operasional) dalam melunasi seluruh kewajiban.

2.1.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Dalam menentukan struktur modal yang optimal, perusahaan akan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan struktur modal tersebut. Menurut Siahaan (2019 hal 124) faktor-faktor yang mempengaruhi *debt to asset ratio* adalah

1. Pertumbuhan Penjualan

Perusahaan yang mempunyai laba lebih besar dan punya tingkat likuiditas yang kuat mengambil kebijakan keuangan mereka yang berkaitan dengan investasi dengan menggunakan pendanaan perusahaan sendiri dibandingkan dengan menggunakan hutang.

2. Struktur Aktiva

Perusahaan mempunyai kecenderungan untuk menggunakan laba lebih dari titik optimal yang ada dan mungkin akan menghasilkan hubungan yang berkebalikan antara aset yang dapat dijadikan jaminan dan tingkat hutang

Menurut (Brigham & Houtson, 2011) mengatakan bahwa struktur modal dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

1. Stabilitas penjualan
2. Struktur asset
3. Leverage operasi
4. Tingkat pertumbuhan
5. Profitabilitas
6. Pajak
7. Kendali
8. Sikap manajemen
9. Sikap pemberi pinjaman
10. Kondisi luar
11. Kondisi internal perusahaan
12. Fleksibilitas keuangan

2.1.4.4 Pengukuran *Debt to Assets Ratio (DAR)*

Rasio ini merupakan perbandingan antara utang lancar dan utang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva yang diketahui. Rasio ini menunjukkan beberapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang (Kamal, 2016).

Pengukuran *Debt to assets ratio* rasio ini merupakan perbandingan antara utang lancar dan utang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva yang diketahui. Rasio ini menunjukkan beberapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang (Kamal, 2016).

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus, menurut (Rambe et al., 2015) yaitu

$$DAR = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}}$$

Menurut Hani (2014, hal 76) rasio *debt t asset ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

Dari rumus diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *debt to assets ratio* merupakan mengukur bagian aktiva yang dibagikan aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban atau utang (Kamal, 2016).

2.2 Karangka Konseptual

Karangka Konseptual adalah merupakan penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.(Yusuf, 2018)

Adapun variabel independen dalam hal ini adalah *Current Assets*, *Return on Assets*, dan *Debt to Assets Ratio*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Price Book Value (PBV)*. Dalam memberikan gambaran dalam karangka konseptual pada bagian ini dapat dikembangkan sebagai berikut:

2.2.1 Pengaruh *Current Assets (CR)* Terhadap *Price to Book Value (PBV)*

Lukuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek.(Zuhria, Sri, & Yunita, 2016)

Menurut (Kasmir, 2012) menyatakan bahwa rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih

secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Hasil penelitian (Rachman, 2016); (Putra, 2020); (Hendayana & Riyanti, 2019) dan (Hamzah, Nurnajamuddin, & Nur, 2020) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi rasio likuiditas yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka perusahaan tersebut mampu membayar kewajibannya sehingga investor tertarik untuk membeli saham dan akan mengakibatkan harga saham akan bergerak naik. Dengan demikian nilai perusahaan akan meningkat.

2.2.2 Pengaruh *Return on Assets* (ROA) Terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Peningkatan nilai *return on asset* memperlihatkan gambaran yang bagus dimasa depan, sebab *return on asset* memperlihatkan tingkat pengembalian investasi yang diberikan perusahaan dengan mempergunakan seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Return tinggi akan direspon positif oleh investor sehingga nilai perusahaan akan meningkat. (R. H. Putri et al., 2016)

Menurut (Adare, Murni, & Repi, 2016) menyatakan bahwa ROA adalah ratio untuk mengukur profitabilitas atau keuntungan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi *return on asset* semakin tinggi keuntungan yang diterima perusahaan, *return on asset* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. *Return on asset* dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan ratio *return on asset* yang tinggi memberikan signal yang tinggi bagi investor sehingga harga saham yang diharapkan akan semakin tinggi sehingga harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Adare et al., 2016); (Jufrizen & Al-Fatin, 2020) dan (Sari & Jufrizen, 2019) dengan menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif signifikan. Artinya setiap kali *return on asset* mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan, hasil ini mengidentifikasi bahwa peningkatan keuntungan oleh perusahaan mengundang calon investor untuk membeli saham perusahaan sehingga hal tersebut meningkatkan nilai perusahaan sub sektor perbankan.

2.2.3 Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) Terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Debt to assets (DAR) memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Semakin tinggi hasil persentasinya, cenderung semakin besar resiko keuangannya bagi kreditor maupun pemegang saham. (Hidayat, 2018).

Menurut (Kasmir, 2012) mengatakan bahwa *Debt to assets (DAR)* merupakan perbandingan utang dengan total asset perusahaan. Maka, berdasarkan pendapatan yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa *debt to asset* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan asset yang dimiliki. Utang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang/barang/jasa dimasa mendatang kepada pihak lain akibat transaksi yang dilakukan dimasa lalu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, 2018); (Jufrizen & Asfa, 2015); (Jufrizen & Al-Fatin, 2020) dan (Sari, Hariyanti, & Gunawan, 2020) yang menemukan hasil bahwa *debt to assets (DAR)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan memperoleh

tingkat pengembalian atas aktiva yang dibiayai oleh hutang lebih besar dibanding pembayaran bunga, maka pengembalian atas modal pemilik akan lebih besar yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

2.2.4 Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Debt to Assets Ratio (DAR)* terhadap *Price Book Value (PBV)*

Price to Book Value (PBV) didefinisikan sebagai harga pasar suatu saham dibagi dengan *Book Value* nya (BV) .*price to Boook Value (PBV)* juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan. Perusahaan yang berjalan baik umumnya mempunyai PBV diatas 1, yang menunjukkan nilai pasar lebih tinggi dari nilai bukunya. Dengan rasio PBV yang tinggi menunjukkan harga saham yang tinggi.(Welley & Untu, 2015)

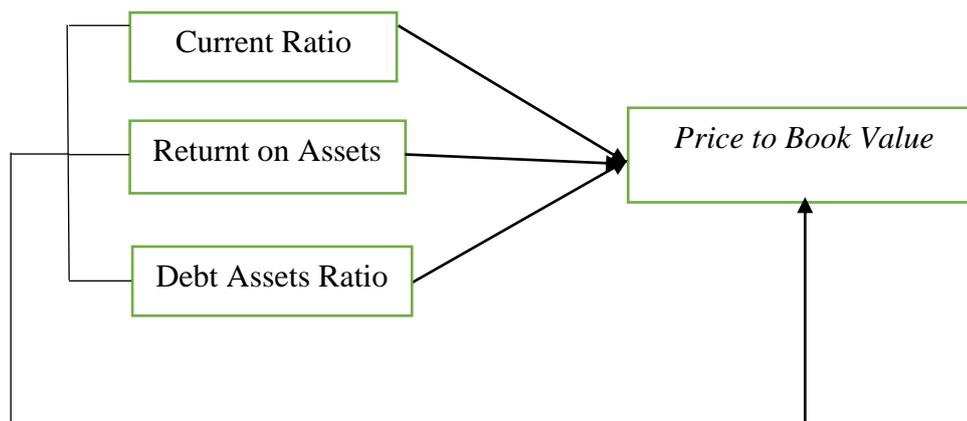
Rasio *price to book value (PBV)* adalah suatu nilai yang digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham relatif lebih mahal atau lebih murah bila dibandingkan dengan harga saham lainnya. Perusahaan yang tingkat pengembalian atas ekuitasnya tinggi biasanya menjual sahamnya dengan penggandaan nilai buku yang lebih tinggi dari pada perusahaan lain yang tingkat pengembaliannya rendah.(Radiman, 2018)

Menurut (Sihombing, 2008), menyatakan bahwa *price to book value* merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya. Untuk mebandingkannya, kedua perusahaan harus dari kelompok usaha yang memiliki sifat bisnis yang sama.

(Erlina, 2018) menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel likuiditas (*current ratio X1*, *cash rasio X2*), Solvabilitas (*debt to*

assets ratio X3, debt to equity ratio X4), Profitabilitas (net profit margin X5), Earning per share X6, pada perusahaan pertambangan bursa efek Indonesia menunjukkan pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Rasio lancar saat ini (X1), Rasio Kas saat ini (X1), Rasio Hutang Terhadap Aset (X3), Rasio Hutang terhadap Ekuitas (X4), Net Profit Margin (X5), Earning Pershare (X6) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa *current ratio*, *return on assets*, dan *debt to ratio* memiliki kemungkinan untuk mengukur *price book value*. Sehingga dapat dilihat kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara, suatu tesis sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah.(Yusuf, 2018)

Menurut Kerlinger (1975) menyatakan bahwa hipotesis adalah suatu pernyataan kira-kira atau suatu dugaan sementara mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel. (Yusuf, 2018)

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value*
2. *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Price Book Value*
3. *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value*
4. *Current Ratio, Return on Assets, dan Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value*

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. “Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang satu dengan yang lain”(Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh faktor-faktor seperti *Carrent Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Debt to Assets Ratio (DAR)* terhadap *Price Book Value (PBV)*. Pendekatan penelitian menggunakan jenis data kuantitatif yang didasari oleh pengujian teori yang disusun dari berbagai variabel, pengukuran yang melibatkan angka-angka, dan dianalisa dengan menggunakan prosedur statistik.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan ini maka penulis mengemukakan bahwa defenisi operasional dari penelitian ini adalah pengukuran *price to book value* dengan *current ratio*, *return on assets*, *debt to assets ratio* yang menjadi tolak ukur perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional. Dengan memanfaatkan aktivitasnya secara efektif, sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba yang diinginkan oleh perusahaan. Adapun penjelasan dari *price book value*, *current ratio*, *return on assets*, dan *debt assets ratio* antara lain sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *price book value ratio (PBV)*, rasio ini mengukur penilaian pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi perusahaan sebagai *going concern*.

Rumus:

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

2. Variabel Bebas (independent variable)

Variabel bebas adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini *current ratio (CR)*, rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya.

Rumus:

$$Current\ Ratio = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

- b. Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets (ROA)*, rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan hasil return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

- c. Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to assets ratio (DAR)*, rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti. (Sugiyono, 2012) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menerbitkan laporan keuangan lengkap setelah di audit dimulai dari priode 2014 sampai dengan 2018 yang berjumlah 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sampel Penelitian

Setelah menentukan populasi maka peneliti melanjutkan dengan menetapkan sampel. Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014) sampel adalah wakil-wakil dari populasi. Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel *purposive sampling*. Teknik ini adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu baik pertimbangan ahli maupun ilmiah (Juliandi et al., 2014).

Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data perusahaan yang terdaftar dalam situs resmi pada Bursa Efek Indonesia.

2. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap dan audited selama tahun 2014 sampai dengan 2018.
3. Data yang dimiliki perusahaan selama tahun 2014 sampai dengan 2018 lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 perusahaan dari 10 perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2
Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.
2	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.
3	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk.
4	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.
5	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
6	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang di publikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resminya yaitu laporan keuangan perusahaan Farmasi tahun 2014 sampai dengan 2018.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah masing-masing variabel bebas (*current assets*, *return on assets*, dan *debt to assets ratio*) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat (*Price Book Value*), baik secara persial maupun simultan. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada regresi berganda. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan, yaitu:

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Untuk mendeteksinya yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal (tidak menceng ke kanan dan ke kiri). Hal ini juga dinyatakan (Ghozali, 2013) bahwa data harus memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui data berdistribusi normal digunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan gejala kolerasi antara variabel bebas yang ditunjukkan dengan kolerasi yang signifikan antara variabel bebas. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi liner

ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. (Ghozali, 2013) Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel independen. Jika terjadi kolerasi, maka terdapat suatu masalah multikolinearitas. Namun jika kedua variabel independen terbukti berkolerasi secara kuat, maka dikatakan terdapat multikolinearitas pada kedua variabel tersebut. Deteksi adanya multikolinearitas menurut (Ghozali, 2013) dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Jika $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas.
- c) Jika *Tolerance* > 0.01 , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- d) Jika *Tolerance* < 0.01 , maka terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

(Ghozali, 2013) uji ini digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah regresi. Bentuk pengujian yang digunakan dengan metode informal atau metode grafik *scatterplot*. Adapun dasar analisisnya menurut (Ghozali, 2013) dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2013) pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada priode saat ini dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (*DW test*). Dalam hal ini menurut (Ghozali, 2013) ketentuannya adalah:

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti autokorelasi positif
- 2) Jika D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berrti ada autokorelasi negatif

3.6.2 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= <i>Price Book Value</i>
α	= nilai Y bila $X_1, X_2 = 0$
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Angka arah koefisien regresi
X_1	= <i>Current Ratio</i>
X_2	= <i>Return on Assets</i>
X_3	= <i>Debt to Assets Ratio</i>
ε	= Standard eror

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Secara Parsial (uji-t), Uji Simultan Signifikan (Uji-F), Koefisien Determinasi (R-Square).

1. Uji-t (pasrial)

Pengujian hipotesis secara parsial dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi berganda digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Tahap-tahap :

1) Bentuk pengujian

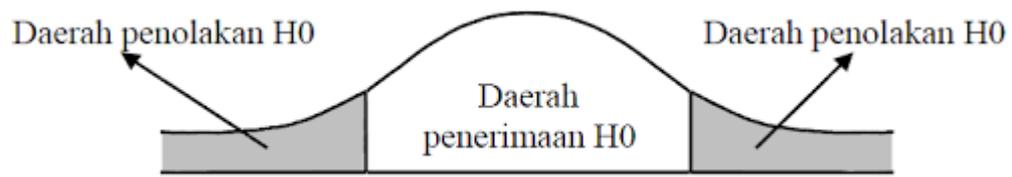
$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan varaabel terikat (Y).

$H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, artinya struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh signifikan antar struktur modal terhadap profitabilitas.



Gambar III-1 Kriteria Pengujian Hipotesis

2. Uji F

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen digunakan uji F. Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan menggunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{K}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- F_h = nilai f hitung
- R = koefisien korelasi berganda
- K = jumlah variabel independen
- N = jumlah anggota sampel

Ketentuan:

Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y .

Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y .

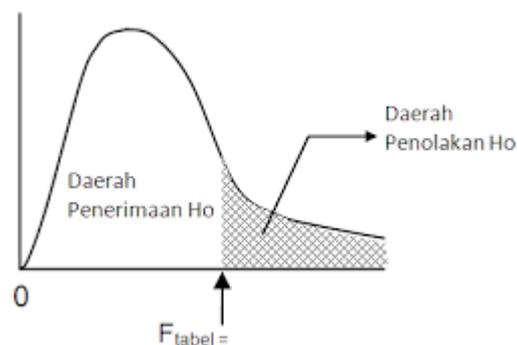
Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, uji dua pihak dan $dk = n - k - 1$.

1) Bentuk pengujian

H_0 = tidak ada pengaruh antara pengaruh *current ratio*, *return on assets*, dan *debt too assets ratio* terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*).

H_a = ada pengaruh antara pengaruh *current ratio*, *return on assets*, dan *debt too assets ratio* terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*).

Pengujian hipotesis



Gambar III-2 Kriteria Pengujian Hipotesis

Keterangan:

F_{hitung} = hasil perhitungan korelasi pengaruh *current ratio*, *return on assets*, dan *debt too assets ratio* terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*).

F_{tabel} = nilai F dalam tabel F berdasarkan n.

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan koefisien determinasi, yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018 (5 tahun). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis *Current Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Debt to Assets Ratio (DAR)* terhadap *Price to Book Value (PBV)*.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan beberapa kriteria. Kemudian yang memenuhi kriteria sampel pada perusahaan berjumlah 6 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1
Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.
2	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.
3	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk.
4	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.
5	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
6	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020

4.1.1 Deskripsi Data

4.1.1.1 Price Book Value (PBV)

Dalam penelitian ini *Price to Book Value* (PBV) dijadikan sebagai variabel terikat (variabel Y). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar. Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan *Price to Book Value* (PBV). *Price to book value* (PBV) yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan.

Berikut ini adalah data-data mengenai *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

Tabel 4.2
Price Book Value (PBV) Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia
Tahun 2014-2018

Kode Perusahaan	PRICE BOOK VALUE					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
TSPC	3,11	1,82	1,91	1,59	1,15	1,92
DVLA	1,97	1,50	1,82	1,97	1,81	1,81
INAF	1,86	0,88	1,19	2,73	1,56	1,64
KAEF	4,49	2,59	6,72	5,83	4,30	4,79
KLBF	8,79	5,66	5,70	5,70	4,66	6,10
SIDO	3,13	3,18	2,83	2,82	4,34	3,26
Rata-Rata	3,89	2,61	3,36	3,44	2,97	3,25

Sember : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020

Berdasarkan pada rata-rata pertahun *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018, rata-rata *price book value* sebesar 3,89 di tahun 2014 dan di tahun 2015 sebesar 2,61 maka terjadi penurunan 1,28. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 3,36, dengan demikian mengalami peningkatan sebesar 0,75 dari tahun 2015.

Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 3,44, dengan demikian mengalami penurunan sebesar 0,08 dari tahun 2016. Di tahun 2018 kembali mengalami penurunan menjadi 2,97 mengalami penurunan sebesar 0,47 dari tahun 2017.

Nilai *price book value* merupakan rasio untuk menilai sebuah perusahaan dengan melihat harga dari lembar sahamnya. Penurunan yang terjadi mencerminkan bahwa perusahaan farmasi memiliki nilai perusahaan yang cenderung turun, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan dari perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018 kurang baik.

4.1.1.2 Current Ratio (CR)

Dalam penelitian ini *Current Ratio* (CR) dijadikan sebagai variabel bebas (X1). *Current ratio* sebagai pengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar. Current ratio merupakan salah satu rasio untuk mengukur rasio likuiditas. Semakin tinggi current ratio berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Oleh karena dividen merupakan cash outflow, maka makin kuatnya posisi kas atau likuiditas perusahaan berarti makin besar kemampuannya membayar dividen.

Berikut ini adalah data-data mengenai *Curren Ratio* (CR) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 :

Tabel 4.3
Current Ratio (CR) Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia
Tahun 2014-2018

Kode Perusahaan	CURRENT RATIO					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
TSPC	300,22	253,76	265,21	252,14	251,62	264,59
DVLA	518,13	352,29	285,49	266,21	288,90	342,20
INAF	130,36	126,15	107,37	104,22	104,87	114,59
KAEF	238,70	192,28	171,37	154,55	142,03	179,79
KLBF	340,46	369,78	413,11	450,94	465,77	408,01
SIDO	1025,42	927,65	831,82	781,22	720,13	857,25
Rata-Rata	425,55	370,32	345,73	334,88	328,89	361,07

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020

Bedasarkan pada rata-rata per tahun *Current Ratio (CR)* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018 mengalami penurunan rata-rata *current ratio (CR)* yaitu pada tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun 2014 sebesar 425,55 menjadi 370,32 dengan demikian pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 55,23 dari tahun 2014. Pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 345,73 dengan demikian pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 24,59 dari tahun 2015. Pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 334,88 dengan demikian pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 10,87 dari tahun 2016. Di tahun 2018 kembali mengalami penurunan menjadi 328,89, atau turun sebesar 5,99 dari tahun 2017.

Current ratio adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan liabilitas lancar, berdasarkan data diatas terlihat bahwa *current ratio* mengalami penurunan. Penurunan yang terjadi karena adanya penurunan rata-rata jumlah aktiva lancar yang diikuti lebih kecilnya penurunan hutang lancar, sehingga dapat dikatakan

bahwa *current ratio* dari perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018 kurang baik.

4.1.1.3 Return On Assets (ROA)

Dalam penelitian ini *return on assets* (ROA) diajdiikan sebagai variabel bebas (X2). *return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on asset* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian di proyeksikan dimasa yang akan datang.

Berikut ini adalah data-data mengenai *return on assets* (ROA) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 :

Tabel 4.4
Return on Assets (ROA) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia
Tahun 2014-2018

Kode Perusahaan	RETURN ON ASSETS					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
TSPC	10,45	8,42	8,28	7,50	6,87	8,30
DVLA	6,55	7,84	9,93	9,89	11,92	9,23
INAF	0,09	0,43	-1,26	-3,03	-2,27	-1,21
KAEF	7,97	7,82	5,89	5,44	4,25	6,27
KLBF	17,06	15,02	15,44	14,76	13,76	15,21
SIDO	14,72	16,93	16,08	16,9	19,89	16,90
Rata-Rata	9,47	9,41	9,06	8,58	9,07	9,12

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020

Bedasarkan pada rata-rata per tahun *Retunr On Assets* (ROA) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018 mengalami penurunan yaitu pada tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun 2014 sebesar 9,47 menjadi 9,41 dengan demikian pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,06 dari tahun 2014. Pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 9,06 dengan demikian pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar

0,35 dari tahun 2015. Pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 8,58 dengan demikian pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,48 dari tahun 2016. Di tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 9,07 atau naik sebesar 0,49 dari tahun 2017.

Penurunan nilai *return on assets* (ROA) ini disebabkan oleh penurunan laba bersih perusahaan selain itu kurang efisiennya perusahaan dalam menggunakan aktiva. Ini berarti kinerja perusahaan kurang baik dalam pengelolaan aset perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa *return on assets* dari perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018 kurang baik.

4.1.1.4 Debt to Assets Ratio (DAR)

Dalam penelitian ini *debt to assets ratio* (DAR) diajarkan sebagai variabel bebas (X3). *Debt to assets ratio* (DAR) merupakan utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Berikut ini adalah data-data mengenai *debt to assets ratio* (DAR) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 :

Tabel 4.5
Debt to Assets Ratio (DAR) Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

Kode Perusahaan	DEBT TO ASSETS RATIO					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
TSPC	26,11	30,99	29,62	31,65	30,97	29,87
DVLA	22,15	29,26	29,5	31,97	28,68	28,31
INAF	52,58	61,35	58,33	65,59	65,57	60,68

KAEF	38,98	42,46	50,76	57,8	64,52	50,90
KLBF	21,51	20,14	18,14	16,38	15,71	18,38
SIDO	6,62	7,07	7,69	8,31	13,03	8,54
Rata-Rata	27,99	31,88	32,34	35,28	36,41	32,78

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020

Bedasarkan pada rata-rata per tahun *debt to assets ratio (DAR)* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018 mengalami penurunan yaitu yaitu pada tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun 2014 sebesar 21,99 menjadi 31,88 dengan demikian pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 9,89 dari tahun 2014. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 32,34 dengan demikian pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,46 dari tahun 2015. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 35,28 dengan demikian pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 2,94 dari tahun 2016. Di tahun 2018 kembali mengalami peningkatan menjadi 36,41, atau naik sebesar 1,13 dari tahun 2017.

Debt to assets (DAR) yang cenderung mengalami kenaikan menandakan bahwa perusahaan mengalami kekurangan dana dalam memenuhi kebutuhannya. *Debt to assets* yang terus mengalami peningkatan maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan terus mengalami penurunan dan perusahaan juga dapat dikatakan belum mampu dalam mencapai target perusahaan. Semakin tinggi *debt to assets* maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya.

4.1.2 Analisis Data

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Juliandi et al., 2015) uji asumsi klasik regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam

penelitian adalah model yang terbaik. Jika model yang baik, maka hasil analisis layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecarahan masalah praktis. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedestisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

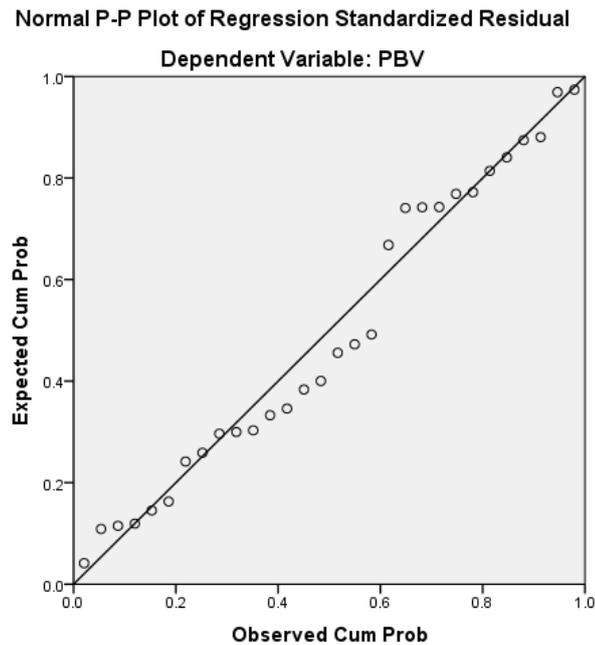
Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen atau keduanya memiliki kontribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan :

1) Uji Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidak.

Dengan syarat sebagai berikut :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal (grafik histogram) menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal (grafik histogram) tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.1 *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*
 Sumber : Hasil SPSS V.20

Pada gambar 4.1 diatas diketahui bahwa hasil dari pengujian normalitas data menunjukkan penyebaran titik-titik data mendekati garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini menyimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.

2) Uji *Kolmogorov Smirnov*

Uji ini bertujuan untuk mengetahui penelitian ini berdistribusi normal atau tidak antara variabel independen dengan variabel dependen dengan Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan).

Kriteria uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebagai berikut :

- a. Asymp.Sig. (2-tailed) $> \alpha$ maka data berdistribusi normal. ($\alpha = 5\%$).
- b. Asymp.Sig. (2-tailed) $< \alpha$ maka data berdistribusi tidak normal. ($\alpha = 5\%$).

Tabel 4.6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.34490957
	Absolute	.119
Most Extreme Differences	Positive	.109
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.653
Asymp. Sig. (2-tailed)		.788

a. Test distribution is Normal.

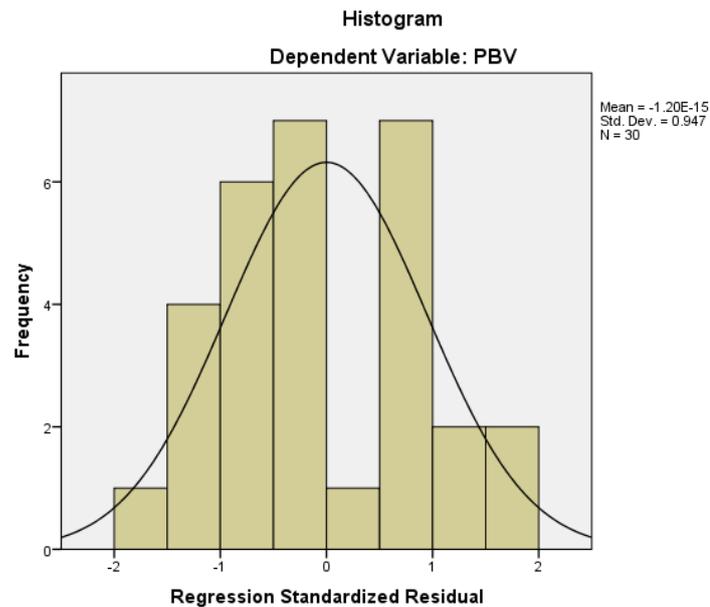
b. Calculated from data.

Sumber : Hasil SPSS V.20

Dari tabel 4.6 hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*, maka dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal. Hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai *kolmogorov smirnov* yaitu sebesar 0,653 dengan tingkat signifikan 0,788. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dikarenakan nilai *kolmogorov smirnov* > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas atau telah berdistribusi normal dan layak untuk diteliti.

3) Histogram

Histogram adalah grafik batang yang dapat berfungsi untuk menguji (secara grafis) apakah sebuah data berdistribusi normal ataukah tidak. Jika data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng.



Gambar 4.2 *Regression Standardized Residual*

Sumber : Hasil SPSS V.20

Pada gambar 4.2 diatas diketahui bahwa grafik histogram menunjukkan distribusi normal, karena kurva memiliki kecendrungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan bentuk kurva mempunyai lonceng yang hampir sempurna.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan gejala kolerasi antara variabel bebas yang ditunjukkan dengan kolerasi yang signifikan antara variabel bebas. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi liner ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. (Ghozali, 2013) Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel independen. Jika terjadi kolerasi, maka terdapat suatu masalah multikolinieritas. Namun jika kedua variabel indepeden terbukti berkolerasi secara kuat, maka dikatakan terdapat multikolinieritas pada kedua variabel tersebut. Deteksi adanya

multikolinearitas menurut (Ghozali, 2013) dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Jika $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas.
- c) Jika *Tolerance* > 0.01 , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- d) Jika *Tolerance* < 0.01 , maka terjadi multikolinearitas.

Hasil dari uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Uji Multikolineritas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-5.629	2.526			
	CR	-.001	.002	-.115	.293	3.415
	ROA	.535	.104	1.711	.164	6.091
	DAR	.132	.041	1.278	.114	8.745

a. Dependent Variable: PBV

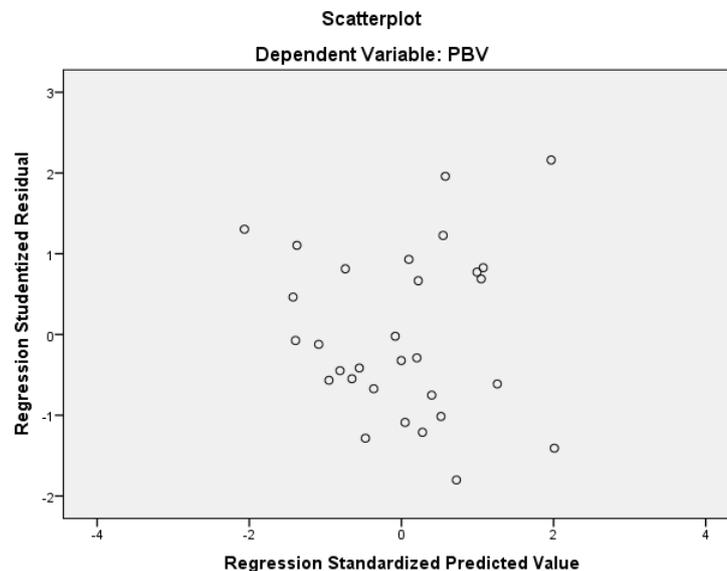
Sumber : Hasil SPSS V.20

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Variance inflation factor (VIF)* untuk variabel *current assets* (X1) sebesar 3,415, *return on assets* (X2) sebesar 6,091, dan *debt to assets ratio* (X3) sebesar 8,745. Demikian juga nilai *tolerance current ratio* (X1) sebesar 0,293, *return on assets* (X2) sebesar 0,164, dan *debt to assets ratio* (X3) sebesar 0,114. Dari masing-masing variabel nilai *tolerance* $> 0,01$ dan nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam penellitian ini.

c. Uji heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013) uji ini digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah regresi. Bentuk pengujian yang digunakan dengan metode informal atau metode grafik *scatterplot*. Adapun dasar analisisnya menurut (Ghozali, 2013) dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : Hasil SPSS V.20

Berdasarkan gambar diatas grafik scatterpot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak atau tersebar baik diatas maupun dibawah 0 pada sumbu Y. hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2013) pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (*DW test*). Dalam hal ini menurut (Ghozali, 2013) ketentuannya adalah:

- a) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti autokorelasi positif
- b) Jika D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.724 ^a	.524	.469	1.42038	1.477

a. Predictors: (Constant), DAR, CR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson (D-W) sebesar 1,477. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dapat diaktakan bahwa nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 yang menyimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

4.1.2.2 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel lain. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan

antara *current ratio*, *return on assets*, dan *debt to assets ratio* terhadap *price book value* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014/2018. Dengan menggunakan pengelolaan data SPSS *for windows* versi 20 maka dapat diperoleh hasil *coefficient* sebagai berikut :

Tabel 4.9 Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-5.629	2.526		-2.229	.035
	CR	-.001	.002	-.115	-.459	.650
	ROA	.535	.104	1.711	5.125	.000
	DAR	.132	.041	1.278	3.195	.004

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil SPSS V.20

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh hasil untuk dimasukkan kedalam rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$\text{Konstanta} = -5,629$$

$$\text{CR} = -0,001$$

$$\text{ROA} = 0,535$$

$$\text{DAR} = 0,132$$

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$= -5,633 - 0,001X_1 + 0,535X_2 + 0,132X_3$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta = -5,629 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka *price to book value* telah mengalami penurunan sebesar 5,629 atau sebesar 562,9 %.
- b. Nilai koefisien regresi linier berganda X_1 sebesar -0,001 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap penurunan *current ratio* (CR) maka akan diikuti oleh penurunan *price to book value* (PBV) sebesar 0,001 atau sebesar 0,1% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- c. Nilai koefisien regresi linier berganda X_2 sebesar 0,535 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *return on assets* (ROA) maka akan diikuti oleh kenaikan *price to book value* (PBV) sebesar 0,535 atau sebesar 53,5% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- d. Nilai koefisien regresi linier berganda X_3 sebesar 0,132 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *debt to assets ratio* (DAR) maka akan diikuti oleh kenaikan *price to book value* (PBV) sebesar 0,132 atau sebesar 13,2% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.1.2.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji F.

1) Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi berganda digunakan uji t. Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS versi 20 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-5.629	2.526		-2.229	.035
	CR	-.001	.002	-.115	-.459	.650
	ROA	.535	.104	1.711	5.125	.000
	DAR	.132	.041	1.278	3.195	.004

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil SPSS V.20

a. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Price Book Value*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *price book value*. Dari hasil pengelolaan data SPSS V.20, maka hasil uji t yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = -0,459$$

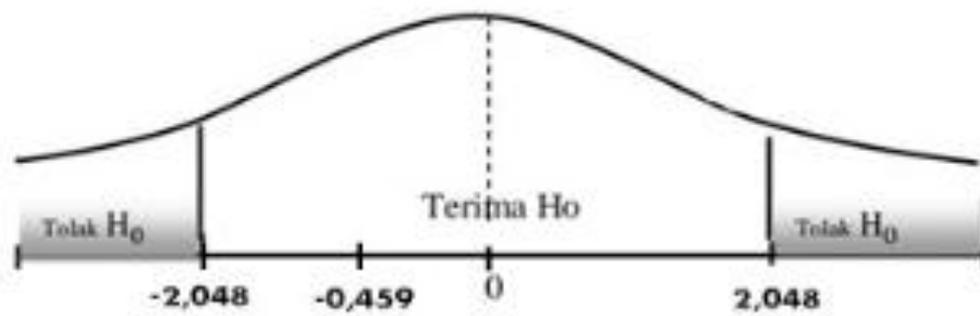
$$t_{\text{tabel}} = 2,048$$

$$n - 2 = 30 - 2 = 28 \text{ adalah } 2,048$$

kriteria pengambilan keputusan :

Ho diterima jika : $-2,048 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,048$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 28$

Ho ditolak jika : $-t_{\text{hitung}} < -2,048$ dan $t_{\text{hitung}} > 2,048$ pada $\alpha = 5\%$ dan $df =$



Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Sumber : Hasil SPSS V.20

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *current ratio* terhadap *price book value* diperoleh sebesar -0,459 ($-0,459 < -2,048$). Dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,650 ($0,650 > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

b. Pengaruh *Return On Assets* Terhadap *Price Book Value*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *return on assets* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *price book value*. Dari hasil pengelolaan data SPSS V.20, maka hasil uji t yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = 5,125$$

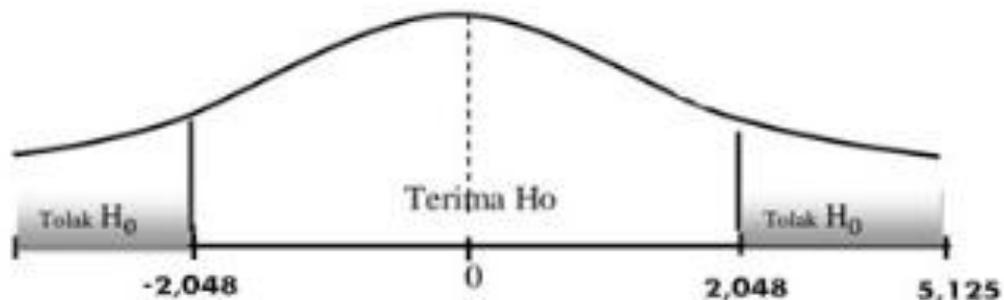
$$t_{\text{tabel}} = 2,048$$

$$n - 2 = 30 - 2 = 28 \text{ adalah } 2,048$$

kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika $-2,048 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,048$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 28$

H_0 ditolak jika : $-t_{hitung} < -2,048$ dan $t_{hitung} > 2,048$ pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 28$



Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Sumber : Hasil SPSS 2020

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *return on assets* terhadap *price book value* diperoleh sebesar 5,125 ($5,125 > 2,048$). Dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *return on assets* berpengaruh dan signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

c. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Price Book Value*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *debt to assets ratio* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *price book value*. Dari hasil pengelolaan data SPSS V.20, maka hasil uji t yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 3,195$$

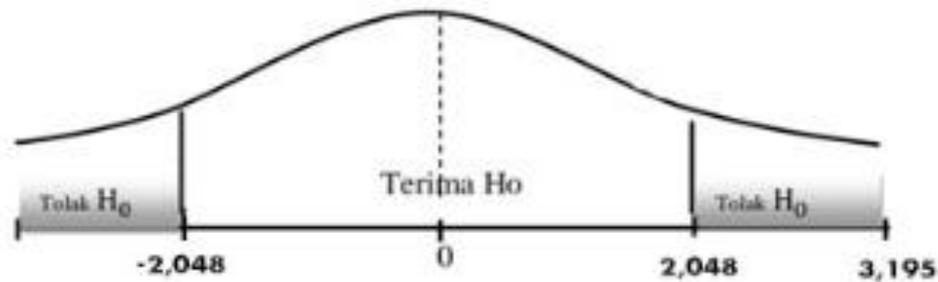
$$t_{tabel} = 2,048$$

$$n - 2 = 30 - 2 = 28 \text{ adalah } 2,048$$

kriteria pengambilan keputusan :

Ho diterima jika : $-2,048 \leq t_{hitung} \leq 2,048$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 28$

Ho ditolak jika : $-t_{hitung} < -2,048$ dan $t_{hitung} > 2,048$ pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 28$



Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t
Sumber : Hasil SPSS V.20

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *debt to assets ratio* terhadap *price to book value* diperoleh sebesar 3,195 ($3,195 > 2,048$). Dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,004 ($0,004 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *debt to assets ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

2) Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen digunakan uji F. Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS V.20 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.782	3	19.261	9.547	.000 ^b
	Residual	52.455	26	2.017		
	Total	110.237	29			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DAR, CR, ROA

Sumber : Hasil SPSS V.20

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ nilai F_{tabel} untuk $n = 30$ adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = 9,547$$

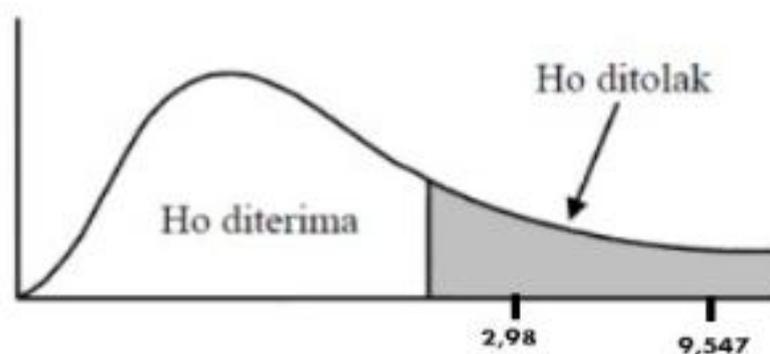
$$F_{tabel} = n-k-1$$

$$= 30-3-1= 26 \text{ adalah } 2,98$$

Kriteria pengambilan keputusan :

Ho diterima jika : $F_{hitung} < 2,98$ atau $-F_{hitung} > -2,98$

Ho ditolak jika : $F_{hitung} > 2,98$ atau $-F_{hitung} < -2,98$



Gambar 4.7 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Sumber : Hasil SPSS V.20

Dari penjelasan diatas, dapat dilihat hasil uji F yang ditampilkan pada tabel dan gambar menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 9,547 dan nilai F_{tabel} dengan ($N = 30, k = 3, \alpha = 5\%$) diketahui sebesar 2,98. Jika nilai dari F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,547 > 2,98$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Maka dengan itu H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio*, *return on assets*, dan *debt to asset ratio* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

3) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan koefisien determinasi, yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Adapun data hasil pengujian koefisien determinasi yang diperoleh dari SPSS V.20 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.724 ^a	.524	.469	1.42038	1.477

a. Predictors: (Constant), DAR, CR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil SPSS V.20

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *R-Square* sebesar 0,524 untuk melihat seberapa besar varians *price book value* dipengaruhi oleh varians *current ratio*, *return on assets*, dan *debt to assets ratio* atau dengan kata lain seberapa

besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,524 \times 100\%$$

$$D = 52,4\%$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*R-Square*) diatas, maka kemampuan *current ratio*, *return on assets*, dan *debt to assets ratio* dalam menjelaskan *price book value* sebesar 52,4%, sedangkan sisanya 47,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam peneltiain ini.

4.2 Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dianalisis mengenai hasil penemuan pada penellitian ini berdasarkan kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang akan dikemukakan sebelumnya, serta pola pelaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada 4 (empat) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis temuan penelitian, yaitu sebagai berikut :

4.2.1 Pengaruh *Current Ratio (CR)* Terhadap *Price Book Value (PBV)*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *current ratio* terhadap *price book value* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk *current ratio* adalah sebesar -0,459 dan t_{tabel} dengan diketahui sebesar 2,048. Dan diperoleh angka signifikan sebesar 0,650 ($0,650 > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *price book*

value pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Current Ratio yang tinggi mengidentifikasi nilai aktiva lancar lebih besar dari pada nilai hutang lancar yang memberikan gambaran bahwa piutang dari perusahaan meningkat sehingga meningkatkan jumlah persediaan di perusahaan, dengan meningkatnya jumlah persediaan pada perusahaan menunjukkan bahwa penjualan perusahaan menurun sehingga membuat profitabilitas menurun dan akibatnya berefek pada menurunnya Price to Book Value, berdasarkan pada teori signaling dengan menurunnya Price to Book Value memberikan sinyal yang tidak baik kepada pemegang saham sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Perusahaan yang mampu memenuhi kewajibannya dinilai sebagai perusahaan yang likuid. Besarnya rasio ini sering kali dianggap sebagai ukuran yang baik atau memuaskan bagi tingkat likuiditas suatu perusahaan. Namun apabila angka rasio terlalu tinggi maka hal ini berarti terdapat banyak dana yang tertanam pada modal kerja yang tidak menghasilkan keuntungan.

Hal ini diperkuat oleh (Kasmir, 2012) menyatakan bahwa rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

“Perusahaan yang memiliki rasio lancar yang kecil mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki modal kerja (aset lancar) yang sedikit untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio lancar yang tinggi belum tentu perusahaan tersebut dikatakan baik.

Rasio lancar yang tinggi dapat terjadi karena kurang efektifnya manajemen kas dan persediaan” (Hery, 2017 hal. 9).

Ketentuan untuk menjaga tingkat rasio lancar minimum seringkali diisyaratkan di dalam sebuah kontrak (perjanjian) utang. Pada umumnya, di dalam setiap perjanjian utang memuat suatu ketentuan bahwa kontrak utang akan dianggap batal dengan sendirinya dan peminjam harus dengan segera mengembalikan pinjamannya kepada kreditor apabila rasio lancar debitor berada dibawah tingkat tertentu yang telah disyaratkan dalam kontrak (Hery, 2017 hal. 10).

Hasil ini didukung atau sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Putra, 2020) dan (Batin & Ismanto, 2019) yang menyimpulkan tidak terdapat pengaruh secara parsial *current ratio* terhadap *price book value*.

Tetapi penelitian ini tidak didukung atau tidak sejalan dengan penelitian (Rachman, 2016) menyimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *price book value*.

4.2.2 Pengaruh *Return On Assets (ROA)* Terhadap *Price Book Value (PBV)*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *return on assets* terhadap *price to book value* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk *return on assets* adalah sebesar 5,125 dan t_{tabel} dengan diketahui sebesar 2,048. Dan diperoleh angka signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *return on assets* berpengaruh dan signifikan terhadap *price book value*

pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Return on assets yang semakin besar maka akan diikuti dengan nilai perusahaan yang meningkat. ROA yang tinggi mencerminkan posisi perusahaan yang bagus sehingga nilai yang diberikan pasar yang tercermin pada harga saham terhadap perusahaan tersebut akan bagus. ROA yang mengalami penurunan menyebabkan para investor tidak tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dikarenakan perusahaan kurang mampu meningkatkan labanya, apabila perusahaan dalam memperoleh *return on asset* maka harga saham juga akan meningkat dengan begitu semakin baik posisi perusahaan bergantung dengan nilai perusahaan yang dihasilkan.

Hal ini diperkuat dengan (Sudana, 2015) Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang bisa dihasilkan laba lebih besar, dan sebaliknya.

“Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset” (Hery, 2016, hal.193).

Hasil penelitian ini didukung atau sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Sari & Jufrizen, 2019) dan (Annisa & Chabachib, 2017) yang menyimpulkan bahwa *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap *price book value*.

Tetapi penelitian ini tidak didukung atau tidak sejalan dengan penelitian (Moniaga, 2011) menyimpulkan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price book value*.

4.2.3 Pengaruh *Debt to Assets Ratio (DAR)* Terhadap *Price Book Value (PBV)*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *debt to assets ratio* terhadap *price to book value* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk *debt to assets ratio* adalah sebesar 3,195 dan t_{tabel} dengan diketahui sebesar 2,048. Dan diperoleh angka signifikan sebesar 0,004 ($0,004 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *debt to assets ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Perusahaan yang mempunyai struktur aset yang besar dapat menggunakan utang dalam jumlah yang lebih besar karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber pendanaan. Jumlah utang yang lebih besar dari pada aset berarti perusahaan berada pada resiko tidak dapat melunasi kewajibannya dengan aset yang dimiliki pada saat likuiditas.

Penelitian ini didukung oleh (Kasmir, 2012) mengatakan bahwa *Debt to Assets (DAR)* merupakan perbandingan utang dengan total asset perusahaan. Maka, berdasarkan pendapatan yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa *debt to asset* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan asset yang dimiliki.

Hasil ini didukung atau sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Widasari & Sumartini, 2015) yang menyimpulkan bahwa *debt to assets ratio* berpengaruh signifikan terhadap *price book value*.

Tetapi penelitian ini tidak didukung atau tidak sejalan dengan penelitian (Batin & Ismanto, 2019) menyimpulkan bahwa *debt to assets ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price book value*.

4.2.4 Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On assets (ROA)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)* Terhadap *Price Book Value (PBV)*

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *current ratio*, *return on assets*, dan *debt to asset ratio* terhadap *price book value* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hasil uji F yang dapat dilihat pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 9,547 dan F_{tabel} dengan ($N = 30$, $k = 3$, $\alpha = 5\%$) diketahui sebesar 2,98. Sehingga hasil F_{hitung} dibandingkan dengan hasil F_{tabel} maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,547 > 2,98$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan *current ratio*, *return on assets* dan *debt to asset ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dengan itu H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *curren tratio*, *return on assets*, dan *debt to*

asset ratio secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Hasil ini didukung atau sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Erlina, 2018) menyimpulkan bahwa *current ratio*, *return on asset*, dan *debt to assets ratio* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *price book value*

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *price book value* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Dengan sampel 6 (enam) perusahaan. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
2. *Return on assets* secara parsial berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

3. *Debt to assets ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
4. *Current ratio*, *return on assets*, dan *debt to assets ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan penelitian yang telah penulis lakukan diperusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan nilai PBV sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja keuangan dalam mengelola dan menggunakan aset, utang dan ekuitas perusahaan dengan baik yang akan menghasilkan profitabilitas perusahaan dengan maksimal.
2. Dalam penelitian ini *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pbv yang artinya *current ratio* bukan acuan utama bagi investor untuk menanamkan sahamnya. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan *current ratio* pada tahun yang berbeda akan berpengaruh signifikan terhadap *price book value* sehingga perusahaan harus memperhatikan cr agar tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah. Karena tingkat likuiditas yang tinggi maupun terlalu rendah mencerminkan kinerja keuangan yang kurang baik, sehingga dapat mempengaruhi minat investor dalam menanamkan sahamnya kepada perusahaan.

3. untuk meningkatkan nilai ROA sebaiknya perusahaan meningkatkan pengelolaan aset untuk memperoleh laba yang lebih maksimal dan mengefisiensi beban operasional perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan
4. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 sebaiknya untuk mengurangi jumlah utang, mengatur tingkat pembelanjaan pada aset sehingga tidak menimbulkan jumlah utang yang besar dan meningkatkan tambahan modal.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik. Peneliti telah berusaha melakukan penelitian dengan optimal dan sebaik-baiknya, akan tetapi dalam penelitian ini tetap memiliki keterbatasan-keterbatasan diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu: *current ratio*, *return on assets*, dan *debt to assets ratio*, sedangkan masih banyak variabel lain yang kemungkinan mempengaruhi *price book value*. Oleh karena itu, hasil penelitian tidak sepenuhnya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Adare, D., Murni, S., & Repi, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan Pada Bei Dalam Menghadapi Mea. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 181–191.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Rratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Amalia, H. H. S. (2010). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Return On Investment, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 98–106.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Asria, D. N. (2019). Determinan Earning Management Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 238–253.
- Batin, B. N., & Ismanto, D. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Debt To Assets Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Advertising, Printing dan Media Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Fokus*, 9(September), 131–142.
- Brigham, E. F., & Houtson, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, & Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi II)*. Jakarta: Jakarta :Salemba Empat.
- Diaz, R., & Jufrizen, J. (2014). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 127–134.
- Erlina, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 1(1), 13–28.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan (Alfabeta)*. Bandung: Bandung : Cita Pustaka Media.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan*. Kalimantan Timur: Pustaka Horizon.

- Febrianti, M. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(2), 141–156.
- Firman, D. (2018). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Keramik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 7–14.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Edisi Ketu). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i1.419>
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 63–84. <https://doi.org/10.30596/jimb.v13i1.102>
- Hamzah, P., Nurnajamuddin, M., & Nur, A. N. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 3(3).
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: IN MEDIA.
- Hendayana, Y., & Riyanti, N. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2 No 1(1), 36–48.
- Hermuningsih, S., & Wardani, D. K. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 13(2), 173–183. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol13.iss2.art5>
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hidayat, R. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 27–36. <https://doi.org/10.5281/zenodo>
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2002). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.

- Jufrizen, J., & Sagala, D. A. P. H. (2019). Effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, and Total Asset Turnover on Earning Per Share. *Internasional Conference on Global Education VII*, 1(1), 1507–1521.
- Jufrizen, J., & Al-Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 183–195. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i1.677>
- Jufrizen, J., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2). <https://doi.org/10.24036/jkmb.618700>
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kamal, M. B. (2016). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81. <https://doi.org/10.30596/jimb.v17i2.996>
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardiyanto, H. (2008). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Moeljadi. (2006). *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif (Jilid 1)*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan (Ed.4 Cet.1)*. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham (Salemba Em)*. Jakarta.
- Putra, H. S. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Price to Book Value Dengan Dimediasi Oleh Return On Equity pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia PENDAHULUAN Meningkatnya situasi persaingan yang dihadapi oleh p. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 92–106.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 51–59.
- Putri, R. H., Zahroh, Z., & Endang, M. G. W. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014).

Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, 38(2), 38–45.

- Rachman, N. A. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2011- 2015. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(5), 405–416.
- Radiman, R. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Debt To Asset Ratio terhadap Price Book Value dengan Return On Asset sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2, 99–110.
- Rahmawati, S. H., -, Z., & Lukman, A. A. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bei Tahun 2010-2012. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(1), 1–15.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlidungan, R., Gultom, D. K., & Wahyuni, S. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Riyanto. (2012). *Pengantar Akuntansi* (Cetakan Pe). Jakarta: PT. Glora Aksara Pertama.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta : BPFEE.
- Sari, M., Hariyanti, N., & Gunawan, A. (2020). Analisis Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 172–182.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio dan Return On Asset terhadap Price Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203. <https://doi.org/10.22225/kr.10.2.903.196-203>
- Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi Empa). Yogyakarta: Yogyakarta : BPFEE.
- Saymsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi Baru). Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Siahaan, W. (2019). Pengaruh Total Asset Turnover Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 12(2), 119–131.
- Sihombing, G. (2008). *Kaya dan Pintar jadi Trader dan Investor Saham*. Yogyakarta: Yogyakarta : BPFEE.
- Sopyan, S., & Perkasa, D. H. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Asset Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun

- 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2), 97–107. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i2.51>
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi X). Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (Edisi 2). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis* (Alfabeta). Bandung: Bandung.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER Dan ROA Terhadap DPR Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i2.18>
- Welley, M., & Untu, V. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor Pertanian. *Jurnal EMBA*, 3(1), 972–983.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2010). *Manajemen Keuangan* (9th ed.). Jakarta: Binarupa Aksara.
- Yusuf, M. A. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zuhria, H., Sri, M., & Yunita, M. (2016). Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 Â 2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 133–144.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Yunda Rusdhayani Tambusay
 NPM : 1605160228
 Tempat dan Tanggal Lahir : Gebang, 06 – Januari - 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
 Alamat : Dusun Sekoci Kec. Besitang Kab. Langkat
 No. Telephone : 082277941404
 Email : yundatambusay99@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Rustam Effendi Tambusay
 Pekerjaan : Karyawan Swasta
 Nama Ibu : Sri Rahmadani, S.Pd. AUD
 Pekerjaan : Kepala Sekolah TK. Anugerah langkat Makmur
 Alamat : Dusun Sekoci Kec. Besitang Kab. Langkat
 No. telephone : 081263510235
 Email : -

DATA PENDIDIKAN FORMAL

1. SDN 050677 Trans Slok Tahun 2005 - Tahun 2010
2. SMP Negeri 1 Besitang Tahun 2010 - Tahun 2013
3. SMA Negeri 1 Besitang Tahun 2013 - Tahun 2016
4. Tahun 2016-2020, tercatat sebagai Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2020

YUNDA RUSDHAYANI TAMBUSAY

Tabel Nilai Distribusi t

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji dua pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,74	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,743	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,740	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,575

Tabel Nilai Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

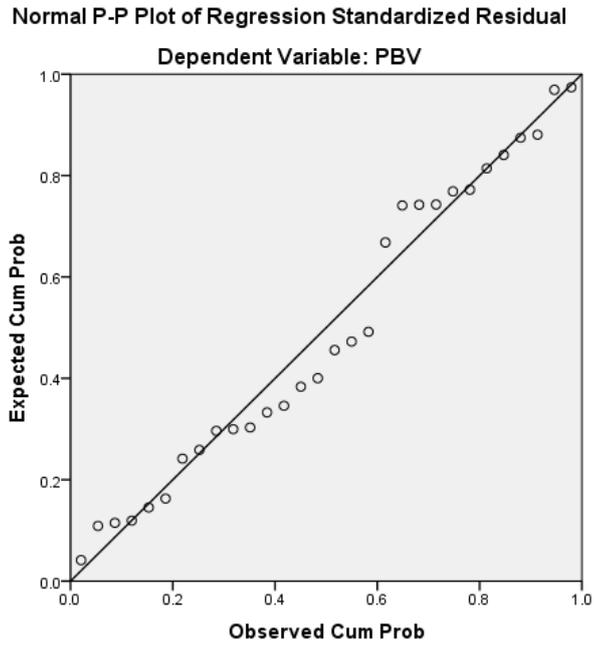
DATA TABULASI :

Kode Perusahaan	PRICE BOOK VALUE					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
TSPC	3,11	1,82	1,91	1,59	1,15	1,92
DVLA	1,97	1,50	1,82	1,97	1,81	1,81
INAF	1,86	0,88	1,19	2,73	1,56	1,64
KAEF	4,49	2,59	6,72	5,83	4,30	4,79
KLBF	8,79	5,66	5,70	5,70	4,66	6,10
SIDO	3,13	3,18	2,83	2,82	4,34	3,26
Rata-Rata	3,89	2,61	3,36	3,44	2,97	3,25

Kode Perusahaan	CURRENT RATIO					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
TSPC	300,22	253,76	265,21	252,14	251,62	264,59
DVLA	518,13	352,29	285,49	266,21	288,90	342,20
INAF	130,36	126,15	107,37	104,22	104,87	114,59
KAEF	238,70	192,28	171,37	154,55	142,03	179,79
KLBF	340,46	369,78	413,11	450,94	465,77	408,01
SIDO	1025,42	927,65	831,82	781,22	720,13	857,25
Rata-Rata	425,55	370,32	345,73	334,88	328,89	361,07

Kode Perusahaan	RETURN ON ASSETS					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
TSPC	10,45	8,42	8,28	7,50	6,87	8,30
DVLA	6,55	7,84	9,93	9,89	11,92	9,23
INAF	0,09	0,43	-1,26	-3,03	-2,27	-1,21
KAEF	7,97	7,82	5,89	5,44	4,25	6,27
KLBF	17,06	15,02	15,44	14,76	13,76	15,21
SIDO	14,72	16,93	16,08	16,9	19,89	16,90
Rata-Rata	9,47	9,41	9,06	8,58	9,07	9,12

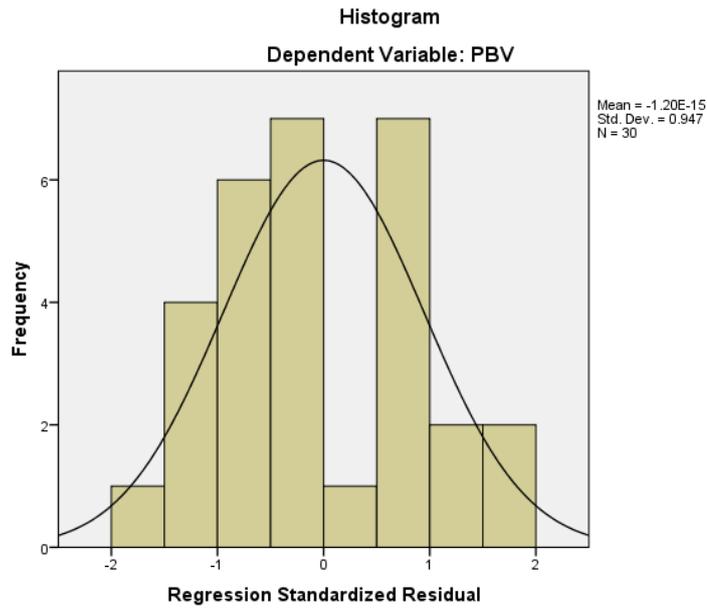
Kode Perusahaan	DEBT TO ASSETS RATIO					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
TSPC	26,11	30,99	29,62	31,65	30,97	29,87
DVLA	22,15	29,26	29,5	31,97	28,68	28,31
INAF	52,58	61,35	58,33	65,59	65,57	60,68
KAEF	38,98	42,46	50,76	57,8	64,52	50,90
KLBF	21,51	20,14	18,14	16,38	15,71	18,38
SIDO	6,62	7,07	7,69	8,31	13,03	8,54
Rata-Rata	27,99	31,88	32,34	35,28	36,41	32,78

OUTPUT SPSS:**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.34490957
	Absolute	.119
Most Extreme Differences	Positive	.109
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.653
Asymp. Sig. (2-tailed)		.788

a. Test distribution is Normal.

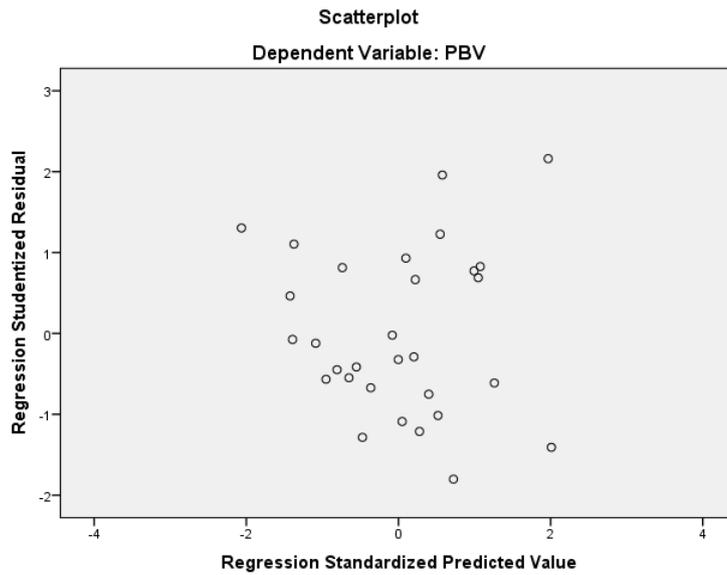
b. Calculated from data.



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error		Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-5.629	2.526			
	CR	-.001	.002	-.115	.293	3.415
	ROA	.535	.104	1.711	.164	6.091
	DAR	.132	.041	1.278	.114	8.745

a. Dependent Variable: PBV



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.724 ^a	.524	.469	1.42038	1.477

a. Predictors: (Constant), DAR, CR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-5.629	2.526		-2.229	.035
	CR	-.001	.002	-.115	-.459	.650
	ROA	.535	.104	1.711	5.125	.000
	DAR	.132	.041	1.278	3.195	.004

a. Dependent Variable: PBV

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.724 ^a	.524	.469	1.42038	1.477

a. Predictors: (Constant), DAR, CR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.782	3	19.261	9.547	.000 ^b
	Residual	52.455	26	2.017		
	Total	110.237	29			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DAR, CR, ROA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 1700 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2020

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 11 Juni 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Yunda Rusdhayani Tambusay
N P M : 1605160228
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Dedek Kurniawan Gultom, SE.,M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL. " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 04 Nopember 2021**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 19 Syawal 1441 H
 11 Juni 2020 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :
 1. Pertinggal

Nomor : 2616/IL3-AU/UMSU-05/F/2020

Medan, 10 Shafar 1442 H



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Baari No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

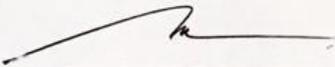
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 538/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/11/12/2019

Nama Mahasiswa : Yunda Rusdhayani Tambusay
NPM : 1605160228
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 11/12/2019
Nama Dosen Pembimbing^{*)} : Dedek Kurniawan Gultom, S.E., M.Si

Judul Disetujui^{**)} : Pengaruh Current Ratio, Return
On Asset, Dan Debt To Asset Ratio
Terhadap Price To Book Value Pada
Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar
Di BURSA Efek Indonesia

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing


Dedek Kurniawan Gultom, S.E., M.Si

Keterangan:

*) Ditulis oleh Pimpinan Program Studi

**) Ditulis oleh Dosen Pembimbing

Sebelum dikirimkan oleh Prof. dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah formbar ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20...M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

Y	U	N	D	A	R	U	S	D	H	A	Y	A	N	I	T		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

NPM :

1	6	0	5	1	6	0	2	2	8								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat, Tgl. Lahir :

G	E	B	A	N	G												
0	6		J	A	N	U	A	R	I	1	9	9	9				

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

D	U	S	U	N	S	E	K	O	C	I	K	E	C				
B	E	S	I	T	A	N	G	K	A	B	L	A	N	G	K	A	T

Tempat Penelitian :

B	U	R	S	A	E	F	E	K	I	N	D	O	N	E	S	I	A

Alamat Penelitian :

J	L		I	R	H	J	U	A	N	D	A	B	A	R	U		
N	D		A	S	-	A	G	M	E	D	A	N					
S	U	M	A	T	E	R	A	U	T	A	R	A					

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi


Jasman Sanjuddin H, SE, MSi

Wassalam
Pemohon


YUNDA RUSDHAYANI T.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 538/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/11/12/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 11/12/2019

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yunda Rusdhayani Tambusay
NPM : 1605160228
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Apakah Corporate Governance, Der dan Ukuran perusahaan mempengaruhi tax avoidance pada sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia
2. Apakah Likuiditas dan Profitabilitas mempengaruhi harga saham pada sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia
3. Apakah Corporate Governance dan ukuran perusahaan mempengaruhi tax avoidance pada sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia

Rencana Judul : 1. Pengaruh Corporate Governance, Der Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Sub Sektor Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
2. Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
3. Pengaruh Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Sub Sektor Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Yunda Rusdhayani Tambusay)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 1700 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2020 Medan, 19 Syawal 1441 H
 Lampiran : 11 Juni 2020M
 Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Pimpinan.
 Bursa Efek Indonesia
 Jln.Ir.Juanda No.5 - 6 A Medan
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Yunda Rusdhayani Tambusay
 Npm : 1605160228
 Jurusan : Manajemen
 Semester : IX (Sembilan)
 Judul : **Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb


 H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Lamp. : -
 Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

28 September 2020 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Yunda Rusdhayani Tambusay**
 N P M : **1605160228**
 Semester : **IX (Sembilan)**
 Jurusan : **Manajemen**
 Judul Skripsi : **Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : YUNDA RUSDHAYANI TAMBUSAY
 NPM : 1605160228
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
 Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/IESP/
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi. atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini scat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.

Pembuat Pernyataan



Yunda Rusdhayani T.

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: *SK* KET/IL.11-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Yunda Rusdhayani Tambusay
NPM : 1605160228
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/ P.Studi : Manajemen

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Rabiul Awal 1442 H
14 November 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00787/BEI.PSR/12-2020
 Tanggal : 8 Desember 2020
 Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si.
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yunda Rusdhayani Tambusay
 NIM : 1605160228
 Program Studi : Akuntansi

telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, Dan *Dbet To Asset Ratio* terhadap *Price To Book Value* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek**

selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Respectfully,
 Hormat kami,



Pinitor Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : YUNDA RUSDHAYANI TAMBUSAY
N.P.M : 1605160228
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Proposal : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET*, DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
12 April 2020	- Perbaiki kata pengantar - Perbaiki daftar isi - Identifikasi masalah - Rumusan masalah		
07 Mei 2020	- Memperbanyak teori - Mandaley letak di akhir paragraf - Perbaiki spasi - Sumber kutipan diperjelas		
04 Juni 2020	- Perbaiki waktu penelitian - Perbaiki analisis data - Perbaiki daftar pustaka		
05 Juni 2020	Ace proposal, lanjut seminar proposal		

Pembimbing Proposal

(DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si)

Medan, Juni 2020
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 8624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Jumat, 26 Juni 2020** menerangkan bahwa:

Nama : Yunda Rusdhayani Tambusay
N .P.M. : 1605160228
Tempat / Tgl.Lahir : Desa Sekoci Kec. Besitang Kab. Langkat
Alamat Rumah : Gebang, 06 Januari 1999
JudulProposal : Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Price To Book Value* Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **DEDEK KURNIAWAN GULTOM,SE.,M.Si.**

Medan, Jumat, 26 Juni 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.Si.

Pembimbing

DEDEK KURNIAWAN GULTOM,SE.,M.Si.

Sekretaris

Dr. JURIZEN SE.,M.Si.

Pembanding

H.MUIS FAUZI RAMBE,SE.,MM.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Jumat, 26 Juni 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

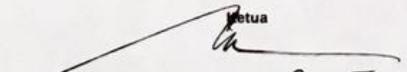
N a m a : Yunda Rusdhayani Tambusay
N .P.M. : 1605160228
Tempat / Tgl.Lahir : Desa Sekoci Kec. Besitang Kab. Langkat
Alamat Rumah : Gebang, 06 Januari 1999
Judul Proposal : Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Price To Book Value* Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	Perbaiki daftar isi dan latar belakang.....
Bab II	Perbaiki landasan teori.....
Bab III	Perbaiki analisis data.....
Lainnya
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jumat, 26 Juni 2020

TIM SEMINAR

Metua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

DEDEK KURNIAWAN GULTOM, SE., M.Si.

Sekretaris

Dr. JUERIZENSE, M.Si.

Pembanding

H.MUIS FAUZI RAMBE, SE., MM.